



**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DI LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PERILAKU BERAGAMA SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI BANGKO KABUPATEN
ROKAN HILIR**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUTIARA RIZKI
21990125507

PASCASRJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/ 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Mutiara Rizki
Nomor Induk Mahasiswa : 21990125507
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Tim Penguji

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.
Ketua / Penguji I

Dr. H. Kasmidin, Lc., MA.
Sekretaris / Penguji II

Dr. Salmains Yeli, M.Ag.
Penguji III

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 17 Juli 2023

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uraian ini tanpa menyebutkan sumber: a. pengutipan yang penting dan penelitian kepustakaan yang diterbitkan dalam bentuk tulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengabaikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Uraian ini tanpa menyebutkan sumber: a. pengutipan yang penting dan penelitian kepustakaan yang diterbitkan dalam bentuk tulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengabaikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

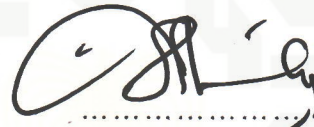
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Mutiara Rizki
NIM : 21990125507
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 13 Juli 2023.

Penguji I,


Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
NIP. 19690601 199203 2 001



.....
Tgl 13 Juli 2023

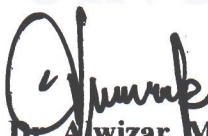
Penguji II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005



.....
Tgl 13 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002



PENGESAHAN PEMBIMBING

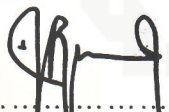
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir**, yang ditulis oleh saudari:

Nama : Mutiara Rizki
 NIM : 21990125507
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 13 Juli 2023.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
 NIP 19650304 199303 2 003



 Tgl 17 Juli 2023

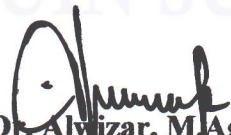
Pembimbing II

Dr. Sri Murhayati, M. Ag
 NIP 19700611 201411 1 002



 Tgl 17 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alvizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : **“Pengaruh Pendidikan Islam di lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa Sekolah Menengah Atas di Bangko Kabupaten Rokan Hilir”** yang ditulis oleh :

Nama : Mutiara Rizki
 NIM : 21990125507
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau.

Tanggal Juni 2023
 Pembimbing I

Prof. Dr. Risnawati, M.Pd
 NIP. 196503041993032003

Tanggal Juni 2023
 Pembimbing II

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP. 197401032000032001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prof. Dr. Risnawati, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
 Mutiara Rizki

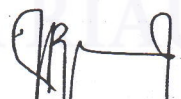
Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Pekanbaru

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara :

Nama : Mutiara Rizki
 NIM : 21990125507
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pendidikan Islam di lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa Sekolah Menengah Atas di Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juni 2023
 Pembimbing I,


Prof. Dr. Risnawati, M.Pd
 NIP. 196503041993032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Sri Murhayati, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Mutiara Rizki

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara :

Nama : Mutiara Rizki
NIM : 21990125507
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pendidika Islam di lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa Sekolah Menengah Atas di Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 00 Maret 2023
Pembimbing II,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. NIP. 197401032000032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Rizki

NIM : 21990125507

Tempat Tanggal Lahir: Teluk Pulau Tengah, 20 Oktober 1995

Fakultas/Pascasarjana : S2 UIN Suska Riau

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul tesis : Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Mutiara Rizki

NIM. 21990125507



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Ta'ala* yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Penulisan hasil penelitian ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir”**.

Ucapan Terimakasih kepada orang tua, teristimewa ayahanda Ahmad Fauzil Tanjung dan Ibunda Nurliana Siagian, Kakak Yusnaliza Tanjung, adik-adik, Hajarol Aswad Tanjung, Masykuri Sakti Fadhilah Tanjung, Ahmad Zaujun Tanjung, Zihan Maria Ulfa Tanjung, Iqlima al-Auza'iy Tanjung dan keluarga tercinta; atas pengorbanan, kasih sayang dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., Wakil Direktur Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan Pelayanan kepada Penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., sekretatis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Pembimbing Utama Ibu Prof. Dr. Risnawati, M.Pd. dan Pembimbing Pendamping Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Pd., yang telah banyak berperan memberikan petunjuk sehingga selesainya tesis ini. Telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Panesehat Akademis Ibu Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag., yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Ismail Jabar, S.Pd, M.M, kepala SMA Negeri 1 Bangko, bapak Sumartono, S.Pd, kepala SMA Negeri 2 Bangko dan Kepala SMA Negeri 3 Bangko Ibu Eva Diana Sari, M.Pd, bapak Luhut selaku Waka SMA N 1 Bangko, Ibu Rosnita selaku guru PAI di SMA N 2 Bangko dan seluruh guru-guru beserta Staf-staf di SMA Negeri Bangko Rokan Hilir, serta siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada Penulis selama melakukan penelitian.
8. Sahabat Suryanti, Nurhidayati, Elfiranur, Indra dan Ermanita yang telah sabar dalam memberikan dukungan dan semangat serta motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah *Ta'ala* membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis.

Penulis menyadari hasil penelitian ini masih memerlukan perbaikan, baik isi maupun penulisan. Oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi manfaat, khususnya bagi penulis pribadi maupun semua pihak yang membutuhkan serta menjadi amal shaleh yang bernilai pahala.

اللهم آمين ...
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekanbaru, Juni 2022
Penulis

Mutiara Rizki
21990125507



UIN SUSKA RIAU

HEK P m i i i JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

PEDOMAN LITERASI

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah.....	10
3. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori.....	13
1. Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah.....	13
a. Pengertian Pendidikan Islam	13
b. Dasar-Dasar Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah.....	16
c. Landasan Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah.....	19
d. Tujuan Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah.....	22
e. Fungsi Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah	24
f. Indikator Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah.....	24
2. Perilaku Beragama Siswa	30
a. Pengertian Perilaku Beragama Siswa	30
b. Indikator Perilaku Beragama Siswa.....	32
c. Tipologi Perilaku Beragama Siswa.....	34
d. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Beragama Siswa.....	35
e. Bentuk-Bentuk Perilaku Beragama Siswa.....	42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa.....	58
C. Penelitian Relevan.....	58
D. Konsep Operasional Penelitian	63
E. Kerangka Berfikir.....	64
F. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	65

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	67
B. Waktu dan Tempat Penelitian	68
C. Populasi dan Sampel Penelitian	68
D. Jenis dan Sumber Data	71
E. Teknik Pengumpulan Data.....	72
1. Angket.....	72
2. Observasi.....	73
3. Wawancara	74
4. Dokumentasi	74
F. Uji Validitas dan Reabilitas	74
1. Uji Validitas	74
2. Uji Reliabilitas	75
G. Teknik Analisis Data.....	76
1. Analisis regresi (anareg) sederhana	77
a. Uji Normalitas.....	78
b. Uji Linearitas	78
c. Uji Homogenitas	79
d. Persamaan Regresi Linear.....	80
e. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi	80
f. Uji Signifikansi Koefien Kolerasi X dan Y	80
g. Besar Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y	81
H. Uji Hipotesis.....	81

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	83
-------------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Isthana Syarif Kasim Riau

B. Data Penelitian	97
1. Penyajian data hasil uji validitas dan reliabilitas angket.....	97
2. Penyajian Data Tentang Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah dan Perilaku Beragama Siswa.....	100
a) Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah	100
b) Perilaku Beragama	106
C. Penyajian Persyaratan Analisis Data.....	112
1. Uji Normalitas.....	112
2. Uji Linearitas.....	113
3. Uji Homogenitas	114
4. Persamaan Regresi Linear.....	115
5. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi	116
6. Uji Signifikansi Koefien Kolerasi X dan Y	116
D. Pengujian Hipotesis.....	117
E. Pembahasan.....	119
1. Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.....	119
2. Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir	120
3. Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa	121
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah	63
Tabel 2. 2 Indikator Perilaku Beragama Siswa	64
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa	70
Tabel 4. 1 struktur pengurus sekolah.....	86
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir	91
Tabel 4. 3 Daftar Guru SMA Negeri 2 Bangko :	92
Tabel 4. 4 Struktur Pengurus Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bangko	97
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	98
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Reliabilitas	99
Tabel 4. 7 Hasil Jawaban Angket Siswa Tentang Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah.....	100
Tabel 4. 8 Kategori Penilaian Angket Pendidikan Islam di lingkungan sekolah	105
Tabel 4. 9 Destribusi Frekuensi Angket Siswa Tentang Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah.....	105
Tabel 4. 10 Hasil Jawaban Angket Perilaku beragama Siswa	106
Tabel 4. 11 Kategori Penilaian Perilaku Beragama Siswa.....	111
Tabel 4. 12 Destribusi Frekuensi Angket Siswa Tentang Perilaku Beragama	111
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Data	113
Tabel 4. 14 Uji Linieritas	114
Tabel 4. 15 Uji Homogenitas	115
Tabel 4. 16 Uji Regresi Linear	115
Tabel 4. 17 Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi	116
Tabel 4. 18 Uji Signifikansi Koefisien Kolerasi	116
Tabel 4. 19 Uji F.....	118
Tabel 4. 20 Uji T	119
Tabel 4. 21 Hasil Koefisien Determinasi	122
Tabel 4. 22 Penafsiran Koefisien Kolerasi	123

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan Ilmiah Pendidikan Matematika dan Statistika Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	-
3	ت	Ta	T	-
4	ث	Tsa	Ts	Dengan titik di atas
5	ج	Jim	J	-
6	ح	Ha	H	Dengan titik di bawah
7	خ	Kha	Kh	-
8	د	Dal	D	-
9	ذ	Dzal	Z	Dengan titik di atas
10	ر	Ra	R	-
11	ز	Zai	Z	-
12	س	Sin	S	-
13	ش	Syin	Sy	-
14	ص	Shad	Sh	Tidak dilambangkan
15	ض	Dhad	Dh	Dengan titik di atas
16	ط	Tha	Th	Tidak dilambangkan
17	ظ	Dhza	Z	Dengan titik di atas
18	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	G	Dengan titik di atas
20	ف	Fa	F	Dengan titik di atas
21	ق	Qaf	Q	Dengan titik dua di atas
22	ك	Kaf	K	Tidak dilambangkan
23	ل	Lam	L	-
24	م	Mim	M	-
25	ن	Nun	N	Dengan titik di atas
26	و	Waw	W	Tidak dilambangkan
27	هـ	Ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	Ya	Y	Dengan titik dua di bawah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1	-----◌-----	Fath	A	A
2	-----◌-----	Kasr	I	I
3	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Dzikira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1	يَـ	Fathah dan ya'	a i	a dan i
2	وَاوْ	Fathah dan waw	a u	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	<i>ā</i>	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	<i>ā</i>	a bergaris atas
3.	اِي	kasrah dan ya'	<i>ī</i>	i bergaris atas
4.	او	dammah dan waw	<i>ū</i>	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : *Tuhibbūn*

الإنسان : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qila*

D. Ta' Marbūtah

1. Transliterasi *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zākat al-fitri* atau *Zākah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbūtah* mati dengan “h”.

Contoh: طلحة - *Talhah*

3. Jika *Ta' Marbūtah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد : *Muhammad*

الود : *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

Contoh: السنة : *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي : *al-Imām al-Gazālī*

اسبغ المثاني : *as-Sab‘u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam

tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله : *Nasrun minallāh*

الله الا مر خميعة : *Lillāhi al-Amr jami'ā*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja. Contoh:

إحياء علم الدين : *Ihyā' 'Ulum ad-Dīn*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وإن الله هو خير الرازقين : *wa innāllaha lahuwa khair ar-Rāziqīn*



ABSTRAK

Mutiara Rizki (2023): **Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa Sekolah Menengah Atas Bangko Kabupaten Rokan Hilir.**

Penelitian ini membahas tentang pendidikan Islam di lingkungan sekolah dan perilaku beragama siswa. Permasalahan yang terjadi pada penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya perilaku beragama siswa di lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan pendidikan Islam, sehingga melalui pendidikan Islam ini sikap dan keteladanan guru serta pergaulan antar teman maupun segala aktivitas di lingkungan sekolah dinilai berperan dalam menanamkan pembiasaan yang merupakan bagian dari pembentukan perilaku beragama siswa.

Penelitian ini bertujuan menguji untuk mengetahui adanya pengaruh antara pendidikan Islam di lingkungan sekolah dan perilaku beragama siswa. Metode dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif survey lapangan dengan tingkat ekplansi deskriptif bidang akademis. Sampel penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir sebanyak 159 siswa. Teknik dalam pengumpulan data tersebut adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi (anareg) sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di lingkungan sekolah SMA Negeri Bangko Rokan Hilir secara keseluruhan rata-rata berada pada tingkat sedang, dan perilaku beraga siswa siswa pada sekolah SMA Negeri Bangko Rokan Hilir tergolong dalam kategori sedang, kemudian pendidikan Islam di lingkungan sekolah memiliki berpengaruh terhadap perilaku beragama siswa SMA Negeri Bangko Bagansiapiapi Rokan Hilir. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r_o hitung lebih besar dari r_o tabel yaitu 60,2% pendidikan Islam di lingkungan sekolah memberi pengaruh terhadap perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Pendidikan Islam dan Perilaku beragama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Mutiara Rizki (2023):

The Influence of Islamic Education in the School Environment Students' Religious Behavior at Bangko Senior High School, Rokan Hilir Regency.

This study discusses Islamic education in the school environment and students' religious behavior. The problems that occur in this research are motivated by the low religious behavior of students in the school environment, because the school is an educational environment that is in accordance with Islamic education, so that through Islamic education the attitude and example of the teacher and the association between friends and all activities in the school environment are considered to play a role in instilling habituation which is part of the formation of student religious behavior.

*This study aims to test to determine whether there is an influence between Islamic education in the school environment and students' religious behavior. The method in this study used a quantitative field survey method with a descriptive expansion level in the academic field. The sample of this research was 159 students of SMA Negeri Bangko, Rokan Hilir Regency. The techniques for collecting the data were questionnaires, observations, interviews and documentation. The data analysis technique used in this study was simple regression analysis (anareg). The results of this study indicate that Islamic education in the Negen Bangko Rokan Hilir High School environment as a whole is on average at a moderate level and the students' religious behavior at Negeri Bangko Rokan Hilir High School belongs to the medium category then Islamic education in the school environment has an influence on behavior students of Bangko Bagansiapiapi Rokan Hilir State High School. This is indicated by the results of greater *r* and *I*, namely 60.2% Islamic education in the school environment influences the religious behavior of students at Negeri Bangko High School, Rokan Hilir Regency, while the remaining 39.8% is influenced or explained by other variables.*

Keywords : *Islamic Education and Religious Behavior.*

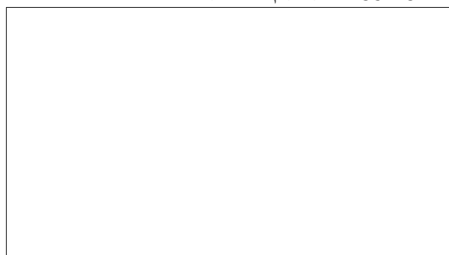
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau / University of Sultan Saifuddin Syarif

UIN SUSKA RIAU

Translated by Imam Terjemah at Markaz Zaim Azhariy For Translation and Language Training – Khartoum – Sudan.
 Email : imamcia71@gmail.com
 WhatsApp: +249903482937
 FB : Imam Penerjemah / مركز الرعيم الأزهرى لتنمية مهارات اللغة
Registration Number: 1E03MB/IV/TW

هذه الورقة ترجمها الأمام للترجمة بمركز الزعيم الأزهرى للترجمة والدرو بالخرطوم – السودان





ملخص

موتيارا رزقي (٢٠٢٣): تأثير التربية الإسلامية في البيئة المدرسية على السلوك الديني للطلاب مدرسة بانجكو الثانوية روكان هيلير ريجنسي.

تناقش هذه الدراسة التربية الإسلامية في البيئة المدرسية وسلوك الطلاب الديني. المشاكل التي تحدث في هذا البحث مدفوعة بالسلوك الديني المنخفض للطلاب في البيئة المدرسية ، لأن المدرسة بيئة تعليمية متوافقة مع التربية الإسلامية ، بحيث يكون من خلال التربية الإسلامية موقف ومثال المعلم والمعلم. يبدأ الارتباط بين الأصدقاء وجميع الأنشطة في البيئة المدرسية بلعب دور في غرس التعود ، وهو جزء من تكوين السلوك الديني للطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى اختبار لتحديد ما إذا كان هناك تأثير بين التربية الإسلامية في البيئة المدرسية وسلوك الطلاب الديني. استخدمت الطريقة في هذه الدراسة أسلوب المسح الميداني الكمي بمستوى توسع وصفي في المجال الأكاديمي. عينة هذا البحث هي ١٥٩ طالبًا من مدرسة بانجكو الثانوية العليا ، روكان هيلير ريجنسي. تقنيات جمع البيانات هي الاستبيانات والملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل الانحدار البسيط (أنريج). تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التعليم الإسلامي في مدرسة بانجكو روكان هيلير الثانوية الحكومية ككل متوسط في المستوى المتوسط وأن السلوك الديني للطلاب في مدرسة بانجكو روكان هيلير الثانوية ينتمي إلى الفئة المتوسطة ثم التعليم الإسلامي في تؤثر البيئة المدرسية على سلوك طلاب مدرسة بانجكو الثانوية ، روكان هيلير ريجنسي. الثانوية الحكومية. يُشار إلى ذلك من خلال نتائج T_o hitung الأكبر من T_o tabel أي أن ٦٠.٢٪ من التعليم الإسلامي في البيئة المدرسية يؤثر على السلوك الديني للطلاب في مدرسة بانجكو الثانوية روكان هيلير ريجنسي بينما تتأثر نسبة ٣٩.٨٪ المتبقية أو تُفسر بالمتغير أخرى.

الكلمات المفتاحية: التربية الإسلامية والسلوك الديني

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

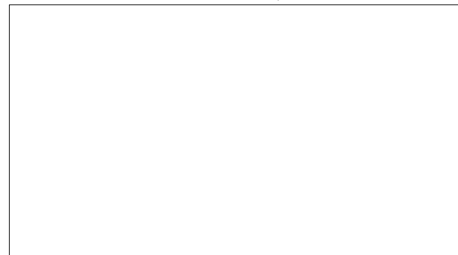
Translated by Imam Terjemah at Markaz Zaim Azhariy For الترجمه وترجمها الأمم للترجمة بمركز الزعيم الأزهرى
Translation and Language Training – Khartoum – Sudan. للترجمة والدرو بالخرطوم – السودان

Email : imamcia71@gmail.com

WhatsApp: +249903482937

FB : Imam Penerjemah / مركز الرعيم الأزهرى لتنمية مهارات اللغة

Registration Number: 1E03MB/IV/TW





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku beragama siswa merupakan hal penting yang mesti diperhatikan karena perilaku beragama adalah salah satu komponen penting dalam pembelajaran dan menjadi kunci sukses dalam menjalankan proses pendidikan. Perilaku belajar yang terjadi pada diri siswa dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya, karena perilaku belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹ Membangun perilaku yang baik dan watak bangsa melalui pendidikan mutlak diperlukan bahkan tidak bisa ditunda, mulai dari lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat dengan meneladani para tokoh yang memang patut untuk dicontoh.²

Berbicara tentang perilaku beragama maka pendidikan Islam adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh seseorang atau siswa dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku baik sebagai proses pemanusiaan manusia untuk meraih derajat manusia seutuhnya,³ karena Pendidikan Islam memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku beragama siswa dalam menjalankan proses pendidikan.

¹ Dewj Harun, Pengaruh Pemberian Tugas dan Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa di SDN 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, *Jurnal Inventa*, Volume 11. Nomor 1 Maret 2018, hlm. 72.

² Bambang Nurokhim, *Membangun Karakter dan Watak Bangsa Melalui Pendidikan Mutlak Diperlukan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 30.

³ Marzuki, Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 1, Februari 2012, hlm.33.



Pendidikan Islam didefinisikan sebagai suatu proses penciptaan lingkungan yang kondusif bagi memungkinkan siswa untuk mengembangkan diri; fisik dan psikhis, agar peserta didik tersebut mampu merealisasikan syahadah terhadap kemahaesaan Allah *Ta'ala* melalui pemenuhan fungsi dan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah Allah.⁴

Pendidikan Islam melalui ajaran syari'atnya menawarkan solusi dalam pembentukan perilaku beragama bagi siswa, sehingga siswa menjadi shalih dan jauh dari perbuatan jahat yang menyimpang dari perilaku yang tidak memiliki nilai-nilai moral agama, karena tujuan pendidikan Islam untuk membentuk kepribadian siswa yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam.⁵

Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan pembentukan budaya suasana keagamaan di sekolah yang berarti menciptakan iklim kehidupan keagamaan. Dalam konteks pendidikan Islam di sekolah berarti penciptaan suasana atau iklim kehidupan keagamaan Islam yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernapaskan ajaran dan nilai-nilai agama Islam, yang diwujudkan dalam sikap hidup serta keterampilan hidup oleh para siswa dan seluruh warga sekolah.⁶

Melalui penciptaan ini siswa akan disuguhkan dengan keteladanan kepala sekolah dan para guru dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan, dan

⁴ Enung Nurjanah, *Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam*, , Bandung : Alfabeta, 2019, hlm. 17.

⁵ Muhammad Nur, Solusi Pembentukan Perilaku Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Islam, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, Nomor 5, 2022, hlm. 4338.

⁶ Muhammad Adlan Nawawi, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragamisiswa Sma Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 3, 2019, hlm. 360.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satunya yang paling penting adalah menjadikan keteladanan itu sebagai dorongan untuk meniru dan mempraktikkannya baik di dalam sekolah atau di luar sekolah, karena sikap dan perilaku siswa sedikit banyak pasti akan terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya⁷

Bangunan literatur menunjukkan bahwa perilaku beragama siswa dipandang mulia menurut Allah *Ta'ala* dan Rasul-Nya, bukan hanya manusia yang terus menerus melakukan ibadah kepada Allah, akan tetapi ia juga harus mampu untuk bersikap baik dengan sesamanya. Agama Islam mengatur perilaku manusia; baik yang berhubungan dengan Allah *Ta'ala* maupun yang berhubungan dengan sesama manusia supaya manusia bisa mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, bahwa pembentukan moral yang tinggi adalah fungsi utama dari pembinaan perilaku manusia.⁸

Penelitian ini mengeksplor tentang perilaku beragama siswa. Sejauh ini, penelitian tentang perilaku beragama siswa sudah dilakukan riset para peneliti dari berbagai aspek dalam pendidikan terkini. Penelitian Andi Abdul Razak, Fathul Jannah dan Khairul Saleh menunjukkan bahwa perilaku beragama siswa belum berjalan sesuai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini disebabkan dalam praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dan mengabaikan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 3.

⁸ Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustamy A. Gani dan Djohar Bahry, Jakarta: Bulan Bintang, 1998, hlm. 136..



tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.⁹ Dalam penelitian Ilham Hudi melihat bahwa terdapat pengaruh pengetahuan moral terhadap perilaku beragama siswa SMP Kelas VIII Kota Pekanbaru berdasarkan pendidikan orangtua.¹⁰ Dalam penelitian Wibawati Bermi menunjukkan perilaku siswa beragama pada pembelajaran berpengaruh pada rusaknya moral dan kepribadian anak-anak bangsa karena banyaknya suguhan yang cukup vulgar oleh media massa baik cetak maupun elektronik yang tidak pantas dan belum saatnya diterima oleh anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pendidikan supaya mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian siswa dan tingkah laku moral anak dengan baik dan benar.¹¹

Berbagai penelitian tersebut mengarah pada perilaku beragama siswa dengan berbagai solusi yang ditawarkan, namun persoalan ini masih saja terjadi pada siswa Sekolah Menengah Atas Bangko Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Ditemukan gejala di mana terdapat sebagian siswa memperlihatkan perilaku beragama yang rendah berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data, menggali dan memperoleh berbagai informasi pada Sekolah Menengah Atas Bangko Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir selama bulan Desember 2022 dengan beberapa siswa

⁹ Andi Abdul Razak, Fathul Jannah dan Khairul Saleh, Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa di SMK Kesehatan Samarinda, *el-Buhuth*, Volume 1, Nomor 2, 2019, hlm. 98.

¹⁰ Ilham Hudi, Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa Smp Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Orangtua, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Volume 2, Nomor 1, Juni 2017, hlm. 30.

¹¹ Wibawati Bermi, Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi, *Jurnal Al Lubab*, Volume 1, Nomor. 1 Tahun 2017, hlm. 2.



dan Ibu Rosnita selaku guru PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko mengatakan bahwa “sebenarnya siswa di sini sudah berperilaku baik namun masih ada kedapatan siswa kami yang terges-gesa saat mengambil wudhu’ (khawatir tidak melakukan wudhu’ dengan benar), tidak membaca bacaan yang diwajibkan dalam shalat, bermain saat shalat bahkan tidak shalat di sekolah, begitupun di bulan Ramadhan masih ada yang tidak puasa tanpa ‘udzur yang dibolehkan dalam Islam, juga masih kedapatan siswa dan siswi belum menutup ‘aurat sesuai batasan yang telah diberikan dari sekolah; seperti siswi tidak memakai kaus kaki dan memperlihatkan ujung rambutnya, sedang yang siswa (pernah) sengaja membuka bajunya sehingga terlihat ‘aurat ketika hendak pulang.”¹²

Dari hasil wawancara dengan bapak Luhut wakil kurikulum di Sekolah Menengah Atas Bangko 1 Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir, dari sampaian yang beliau ungkapkan bahwa terdapat siswa yang tidak membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sebelum memulai pembelajaran, sulit diatur sering mengganggu teman sehingga mengganggu proses pembelajaran di kelas, tidak mendengarkan nasehat guru; dalam artian melawan titah guru, kurang bertanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dan masalah sesama siswa yang didapati suka duduk-duduk bersama untuk menghibah di lingkungan sekolah bahkan di kelas. Sejatinya hal ini seharusnya tidak terjadi pada diri siswa, sebab guru di sekolah telah senantiasa memberikan arahan,

¹² (Rabu, 01 Desember 2022).



pengajaran dan bimbingan untuk memacu perilaku beragama siswa di lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dengan ibu Amanah, S.Pd selaku wakil kurikulum Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bangko Rokan Hilir, ditemukan gejala dimana terdapat sebagian siswa memperlihatkan perilaku beragama siswa yang rendah, seperti menunjukkan sikap tidak jujur, tidak menyampaikan sesuatu dengan benar kepada teman maupun guru, berteman dengan memandang satatus sosial; dalam artian merasa lebih baik dari teman, mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tidak jujur dan bahasa yang digunakan siswa saat berinteraksi menyinggung teman dan guru.

Hal tersebut di atas mencerminkan bahwa siswa-siswa tersebut belum mempraktekkannya dalam lingkungan sekolah terhadap ajaran agama Islam. Dengan demikian Siswa SMAN Bangko Kabupaten Rokan Hilir masih tergolong rendah dalam menjalankan perilaku beragama.. Hal ini disebabkan karena faktor lingkungan akibatnya siswa SMAN Bangko Kabupaten Rokan Hilir tersebut masih belum sepenuhnya memahami perilaku agama Islam dengan baik.

Terdapat faktor perilaku beragama siswa khususnya di lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan pendidikan Islam, sehingga melauai pendidikan Islam ini sikap dan keteladanan guru serta pergaulan antar teman di sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan perilaku beragama yang erat kaitannya dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perkembangan jiwa keagamaan seseorang. Pengaruh faktor di atas terhadap perilaku beragama tidaklah sama. Hal ini tergantung pada besar kecilnya dorongan yang ada dalam diri individu untuk melakukan usaha yang maksimal, mencapai perilaku beragama yang diinginkan dan menghindari kegagalan dalam mencapai tujuan.¹³

Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian Indah Kusuma Dewi yang merupakan penelitian korelatif deskriptif yang menggambarkan pengaruh sekolah terhadap perilaku keagamaan siswa di MAN 1 Tulungagung. Penelitian mengungkapkan bahwa; Lingkungan sekolah berkontribusi terhadap perilaku keagamaan di MAN Kabupaten Tulungagung sebesar 49,1%, Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas perilaku keagamaan siswa dapat dilakukan dengan menanamkan pembelajaran agama di lingkungan sekolah.¹⁴

Selain itu ada penelitian dari Yanuar Falih Assidiq dan Zakiyah yang merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yang di dalamnya mendeskripsikan mengenai pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes Jawa Tengah tahun 2020/2021, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes Jawa Tengah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai korelasi r_{xy} yang besarnya 0,890 lebih besar dari

¹³ Najmul Ula, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2, 2019, hlm. 153.

¹⁴ Indah Kusuma Dewi, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa di MAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Sustainable*, Volume 4, Nomor 2, 2021, hlm. 112.



pada r_{tabel} 5% sebesar 0,396 dan 1% sebesar 0,505, sehingga H_a di terima dan H_0 ditolak yang memperlihatkan bahwa korelasi tergolong sangat tinggi, karena berada pada posisi 0,81-1,00. Artinya ada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes Jawa Tengah.¹⁵

Berangkat dari banyaknya penelitian dan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang permasalahan perilaku beragama ini karena Agama sebagai penuntun kita untuk beribadah, dan itu penting untuk diketahui dan dipahami secara empirik dalam penelitian ilmiah yang memfokuskan pada **“Pengaruh Pendidikan Islam di Sekolah Terhadap Perilaku Beragama siswa Sekolah Menengah Atas di Bangko Kabupaten Rokan Hilir”**

B. Penegasan Istilah

Berikut penegasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul dalam penelitian ini, “Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Perilaku Beragama siswa di Sekolah Menengah Atas di Bangko Kabupaten Rokan Hilir” yang perlu penulis jelaskan terminology dan batasan untuk setiap variabel tersebut:

1. Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah

Pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra adalah salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya, tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk

¹⁵ Yanuar Falih Assidiq dan Zakiyah, Pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes, *Jurnal Studi Islam*, Volume 2, Nomor 1, 2021, hlm. 98.



menjadikan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan berbahagia di dunia dan akhirat.¹⁶ Sedangkan Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa pendidikan Islam merupakan proses pembentukan kepribadian manusia sebagai muslim.¹⁷

Pendidikan Islam di lingkungan sekolah adalah sebagai proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berlangsung di lingkungan sekolah berdasarkan pada ajaran dan dogma agama (Islam) agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya sehingga kelak memperoleh kebahagiaan di akhirat.

2. Perilaku beragama siswa

Perilaku beragama adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran adanya Tuhan Yang Maha Esa semisal aktivitas seperti shalat, zakat, puasa, dan lain-lain. Perilaku beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ibadah wajib tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak terjadi pada seseorang.¹⁸

Perilaku beragama siswa yang penulis maksud ialah segala tingkah laku siswa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang tetap dalam koridor penghambaan kepada Allah; dalam artian menjadi siswa yang

¹⁶ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2000, cet. ke-2, hlm. 8

¹⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, cet. ke-4, hlm. 27.

¹⁸ Djamiluddin Ancok dan Fuad Anshori Suroso, *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995, hlm. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap taat dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi semua larangan_Nya di ruang kelas dan di lingkungan sekolah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan tentang pengaruh pendidikan Islam di sekolah terhadap perilaku beragama siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Islam di lingkungan sekolah pada Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir masih kurang baik.
- b. Perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir masih rendah.
- c. Ada pengaruh pendidikan Islam di lingkungan sekolah dan perilaku beragama siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.
- d. Terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku beragama siswa SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan maka penulis membatasi permasalahan agar lebih terarahnya penelitian ini yaitu Pengaruh pendidikan Islam di lingkungan sekolah terhadap perilaku beragama siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

3. Rumusan Masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan tersebut, maka rumusan masalah yang dimunculkan dalam penelitian ini ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh pendidikan Islam di lingkungan sekolah terhadap perilaku beragama siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku beragama siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Teoritis

- 1) Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu, terutama dalam bidang pendidikan Islam dan perilaku beragama siswa.

b. Praktis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Bagi siswa dan sekolah, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam pendidikan Islam dan perilaku beragama di lingkungan sekolah.
- 2) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang perilaku beragama yang nantinya bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi halayak ramai, sebagai bahan refrensi dalam melaksanakan pendidikan Islam di lingkungan sekolah.
- 4) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang berafiliasi dalam dunia pendidikan.
- 5) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah suatu proses edukatif dan mengarahkan kepada pembentukan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesjahteraan hidup perorangan dan bersama.¹⁹

Maksum berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya; akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya.²⁰

Prof. H. Muzayyin mendefinisikan pendidikan Islam sebagai suatu proses system pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh anak didik dengan berpedoman pada ajaran Islam.²¹

Ahmad Supardi mengungkapkan yang dikutip oleh Ahmad Tafsir bahwa pendidikan Islam yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah *Ta'ala*, cinta kasih sayang

¹⁹ Ratna Juita Ismail dan Ferdinan, Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Beragama Siswa SDN 165 Pudete Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, diakses dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatu/article/viewFile/9330/5725>, pada tanggal 10 juni 2023 pukul 20:25.

²⁰ Maksum, *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta; Logos, 1999, hlm. 9.

²¹ Prof. H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

kepada sesama makhluk dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah *Ta'ala*.²²

Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas; menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.²³

Berkaitan dengan ini Abdul Wafi berpendapat bahwa term yang serupa dengan pendidikan agama Islam adalah Pendidikan Islam.²⁴ Al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam sebagai usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dan pada kehidupan pribadinya atau pada kehidupan masyarakat dan pada kehidupan alam sekitar pada proses kependidikan.²⁵ Sedang Al-Nahlawi memberikan pengertian pendidikan Islam adalah sebagai pengaturan pribadi dan masyarakat sehingga dapat memeluk Islam secara logis dan sesuai secara keseluruhan baik dalam kehidupan individu maupun masyarakat (kolektif).²⁶ Hal yang senada juga disampaikan Muhammad Fadhil al Jamaly mendefinisikan pendidikan

²² Abdullah Syahid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, 2018, hlm. 85.

²³ Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Volume 17 Nomor 2, Jurnal Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, 2019, hlm. 83.

²⁴ Abdul Wafi, Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Edureligia*, Volume 1, Nomor 2, 2017, hlm. 138

²⁵ Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terbitan : Bulan Bintang, 1997, hlm. 399.

²⁶ Abdurrahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah & Masyarakat*, Jakarta Gema Insani Press, 1995, hlm. 20.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Islam adalah suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai ajaran Islam dalam proses pendidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indera) dalam seluruh aspek kehidupan manusia untuk membentuk pribadi siswa yang senantiasa membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntunan untuk menyayangi, menghargai dan menghormati semua makhluk Allah.

Setelah pendidikan Islam, maka pendidikan Islam di lingkungan sekolah merupakan suatu usaha untuk membina siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup di lingkungan sekolah.²⁷ Maka pendidikan Islam di sini guna membina perilaku siswa untuk memahami dan menghayati ajaran Islam sekaligus menjadikan Islam sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁷ *Ibid*, hlm. 84.



UIN SUSKA RIAU

b. Dasar-Dasar Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam sama artinya dengan landasan pendidikan Islam, yaitu pijakan dasar yang seara konseptul digunakan di dunia pendidikan Islam. Tanpa ada landasan, suatu pendidikan akan berjalan tanpa tujuan yang pasti. Itulah mengapa pendidikan Islam di lingkungan sekolah harus mempunyai dasar atau landsan bagi semua kegiatan di dalamnya.

Prof. Dr. Zakiah Daradjat berpendapat bahwa dasar atau fondasi pendidikan Islam yaitu al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad.²⁸

Pendapat Quraish Shihab bahwa dasar dari pendidikan Islam dapat dirumuskan pada hal-hal sebagai berikut:²⁹

1. Tauhidullah fil 'ibadah. Sebagaimana yang telah diketahui bersama bahwa hikmah penciptaan manusia adalah beribadah hanya kepada Allah *Ta'ala* dan pintu utama pelaksanaan ibadah adalah ilmu yang mengharuskan adanya proses pendidikan.
2. Tauhidurrasul fit tiba'. Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* sebagai master pendidikan Islam secara tiori maupun praktek serta menjangkau segala aspek kehidupan yang tidak dapat dijangkau oleh manusia dari manapun.
3. Kesatuan iman dan rasio. Iman dan rasio adalah perwakilan dari yang tidak nampak dengan yang nampak dan masing-masing mempunyai wilayah tersendiri, sehingga harus saling melengkapi.

²⁸ Dr. Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009, hlm. 44.

²⁹ Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an, Tafsir Maudhu'i atas berbagai persoalan ummat*. Bandung: Mizan, 1996. Cet. Ke-3 hlm. 382-383.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Satu agama. Agama yang dibawa oleh para nabi adalah satu, agama tauhid. Para nabi dan rasul telah menjadikannya sebagai materi pendidikan paling utama dan warisan paling berharga.
5. Kesatuan kepribadian manusia. Mereka semua tercipta dari tanah yang akhirnya menjadi jasad yang ditiupkan kepadanya roh sebagai inti fithrah.
6. Kesatuan individu dan masyarakat. Yaitu, setiap mereka masing-masing saling menunjang.

Haidar Putra Daulay menulis dalam bukunya bahwa dasar pendidikan Islam yaitu al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad *shallallaahu 'alaihi wasallam* yang merupakan pijakan dasar untuk membentuk keimanan dan kekuatan karakter pada setiap individu, maka landasan ini harus bisa ditanamkan sejak dini pada diri siswa. Di atas kedua pilar inilah dibangun dasar pendidikan Islam dalam meraih tujuan pendidikan Islam.³⁰

Setelah adanya dasar pendidikan Islam maka pendidikan Islam di sekolah dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pendidikan Islam sebagai aktivitas dan pendidikan Islam sebagai fenomena.³¹

Pendidikan Islam sebagai aktivitas adalah upaya secara sadar dirancang untuk membantu seorang siswa dalam mengembangkan pandangan hidup, perilaku hidup, dan keterampilan hidup yang dijiwai

³⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia*, Medan: Perdana Publishing, 2012, hlm.

3.

³¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm.15.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua siswa atau lebih atau penciptaan suasana yang dampaknya pada berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernafaskan ajaran dan nilai-nilai Islam, yang diwujudkan dalam perilaku dan keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak.³² Dalam hal ini pendidikan Islam di sekolah lebih mengarah pada pengertian Pendidikan agama sebagai aktivitas, karena sejalan dengan definisi dari pendidikan itu sendiri.

Dasar pendidikan Islam juga dapat diketahui dari firman Allah

Ta'ala :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (qur'an) dan Rasul (sunnah), jika kamu benar-benar mengimani Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagi kalian) dan lebih baik akibatnya.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa seluruh urusan umat Islam wajib berpegang teguh pada al-Qur'an dan As-Sunah. Dengan demikian dasar dari pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan As-Sunah.

³² *Ibid*, hlm. 16.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Walaupun demikian, kedua sumber utama tersebut hanya mengandung prinsip-prinsip pokok saja, sehingga pendidikan Islam tatap terbuka terhadap unsur ijtihad dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai terkandung kepada al-Qur'an dan As-Sunah sebagai nilai utama dasar pendidikan Islam. Jadi al-Qur'an dan As-Sunah menjadi dasar dan pondasi utama dalam pendidikan Islam.

c. Landasan Pelaksanaan Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah

Landasan yang menjadi fundamen serta sumber dari segala kegiatan dalam pelaksanaan pendidikan Islam adalah untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya dengan pribadi yang ideal menurut Islam yang meliputi aspek-aspek individual, sosial dan intelektual. Atau dengan kata lain untuk membentuk pribadi muslim yang mampu meraih kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat dengan menghambakan diri kepada Allah, memperkuat iman dan melayani masyarakat Islam serta terwujudnya akhlaq yang mulia.³³

Yatimah berpendapat bahwa landsan pendidikan Islam adalah tempat bertumpu, titik tolak atau dasar pijakan dalam melaksanakan pendidikan Islam.³⁴

Menurut Tatang Syaripudin bahwa landasan pendidikan Islam adalah seperangkat asumsi yang dijadikan titik tolak dalam pendidikan.³⁵

³³ Abd Rahman Getteng. *Pendidikan Islam dalam Pembangunan*, Makassar: Berkah Utami, 1999, hlm. 35.

³⁴ Dr. Durotul Yatimah M.Pd, *Landasan Pendidikan*, CV. Alungadan Mnadir, Jakarta, 2017.

³⁵ Tatang Syaripudin, *Landasan Pendidikan*, Sumut : Dirjen P.I. Depag RI, 2012.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Landasan pendidikan Islam menurut Suyitno yaitu landasan yang mengarah pada bentuk fisik serta mengarah pada konsep atau teori.³⁶

Ada dua landasan pendidikan Islam di lingkungan sekolah, yaitu:

1. Landasan Psikologis

Ialah landasan yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dan semua manusia selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut dengan agama, karena agama merupakan suatu pegangan hidup manusia agar dapat menjalani kehidupan dengan tenang dan tentram dengan jalan mendekati diri kepada Allah *Ta'ala*.

Dalam ruang lingkup ini, siswa adalah subjek yang harus mengalami perkembangan dalam pendidikan Islam.

2. Landasan Religius

Ialah landasan yang bersumber dari ajaran Islam yaitu Qur'an dan Hadits yang dijadikan titik tolak dalam pendidikan. Kalau pendidikan di ibaratkan bangunan maka isi Al-Qur'an dan Haditslah yang menjadi fundamennya.³⁷

Al-Qur'an adalah sumber kebenaran dalam Islam, kebenaran yang sudah tidak dapat di ragukan lagi. Sedangkan Hadits Rasulullah

³⁶ Dr. Y. Suyitno, M., *Landasan Filosofis Pendidikan*, Bandung: Sekolah Pascasarjana, 2009, hlm. 37.

³⁷ Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 13.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Shallallaahu 'alaihi Wasallam yang dijadikan landasan pendidikan Islam adalah berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi Wasallam* dalam bentuk isyarat. Bentuk isyarat ini adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh sahabat atau orang lain dan Rasulullah membiarkan saja dan terus berlangsung.³⁸

Landasan tersebut antara lain terdapat dalam Firman Allah Qur'an surat Al-Ah-zab 71:

{ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا (الاحزاب: ٧١) }

“Dan barang siapa yang mentaati Allah dan rasul-Nya, maka sesungguhnya ia akan bahagia sebenar-benar bahagia.”

Adapun dari Hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib adalah fardhlu bagi setiap muslim (laki-laki dan perempuan).”

Begitu pun Hadits Rasul yang diriwayatkan oleh At-Tabrani:

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

“Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya”.

Dari uraian di atas kita lihat bahwa yang menjadi sumber pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan Sunnah, di dalamnya banyak disebutkan ayat atau hadits yang mewajibkan pendidikan Islam untuk

³⁸ Muhammad Basyrul Muvid, Konsep Pendidikan Islam dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan, *Tarbawiyah*, Volume 4, Nomor 1, 2020, hlm. 25.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilaksanakan. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang sempurna dari makhluk ciptaan_Nya yang lain. Perlu adanya pendidikan Islam untuk menyempurnakan perilaku manusia. Ayat di atas pun menegaskan bahwa apabila manusia telah mengatur seluruh aspek kehidupannya (termasuk pendidikannya) dengan kitab Allah *Ta'ala* dan sunnah Rasul-Nya, maka ketengan akan menghampirinya dan bahagialah hidupnya.

d. Tujuan Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah

Tujuan pendidikan Islam di lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat penting, karena merupakan arah yang hendak dituju oleh pendidikan itu. menurut Abdul Majid pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman siswa sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang.³⁹

Tujuan pendidikan Islam haruslah mengacu pada pemahaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan nilai sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu menumbuhkan kebaikan di akhirat kelak.⁴⁰

³⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 13.

⁴⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Penerbitan Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 136.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan pendidikan Islam berdasarkan konsep al-Qur'an yaitu tercantum dalam al-Qur'an surat al-Imran ayat 190-191, sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَفُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Diantara pendekatan makna ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa tujuan pendidikan Islam yaitu menjadikan manusia yang ulil albab, di manapun dan kapanpun manusia berada dia selalu berzikir, berfikir, dan beramal baik, berdo'a dan tawadhu' terhadap Allah sehingga tidak ada rasa sombong dan pembangkangan dalam diri manusia. Manusia yang ulil albab yaitu seorang yang beriman, berilmu dan memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

⁴¹ Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Depag RI, hlm. 203.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Fungsi Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah

Fungsi pendidikan Islam ialah untuk meningkatkan ketaqwan siswa kepada Allah dengan menanamkan nilai-nilai yang bersumber dari Islam pada diri siswa, sehingga mereka mampu membawa dirinya semaksimal mungkin sesuai dengan prinsip-prinsip religius. Dengan nilai-nilai inilah diri pribadi siswa terbentuk untuk menghambakan dirinya kepada sang Khaliq sebagai pedoman untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁴²

Adapun menurut Kursyid Ahmad yang dikutip oleh Himawan Mukhamad bahwa fungsi pendidikan Islam itu merupakan alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial, serta ide-ide masyarakat dan bangsa. Ia juga mengatakan bahwa fungsi pendidikan Islam juga sebagai alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan yang secara garis besarnya melalui pengetahuan dan skill yang dimiliki untuk menemukan perimbangan perubahan sosial.⁴³

f. Indikator Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah

Adapun indikator pendidikan Islam di lingkungan sekolah meliputi tiga bidang⁴⁴ antara lain sebagai berikut :

⁴² Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 15.

⁴³ Himawan Mukhamad, *Tesis*, Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Azyumardi Azra, Purwokerto, 2021, hlm. 62.

⁴⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 6.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aqidah

Aqidah berarti pendidikan keimanan yang diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Orang yang beraqidah dalam Islam berarti mentauhidkan Allah dan meyakini dalam hati tentang Allah sebagai tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan dengan amal shalih. Aqidah dalam Islam selanjutnya harus berpengaruh terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia, sehingga segala aktivitas tersebut bernilai ibadah.

Diantara fungsi aqidah adalah:

- a. Menuntun dan mengemban dasar ketuhanan yang dimiliki oleh manusia.
- b. Memberikan ketenangan dan ketentraman jiwa.
- c. Memberikan pedoman hidup yang pasti.⁴⁵

Aqidah yang tertanam dalam jiwa seseorang muslim akan senantiasa menghadirkan dirinya dalam pengawasan Allah semata, karena itu perilaku-perilaku yang tidak dikehendaki Allah akan selalu dihindarkan. Keyakinan tauhid berawal dari hati, selanjutnya akan membentuk sikap dan perilaku yang menyeluruh dan mewujudkan bentuk kepribadian yang utuh sebagai insan yang mulia dengan derajat kemuliaanya yang tinggi. Iman pada

⁴⁵ Septian arief budiman, Pengaruh Budaya Sekolah Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa, *jurnal pendidikan kewarga negaraan*, Volume 5, Nomor 1, 2018, hlm. 46.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hakekatnya adalah keseluruhan tingkah laku, baik keyakinan, ucapan maupun perbuatan.

Menurut Zaky Mubarak aqidah dalam ajaran Islam merupakan dasar bagi segala tindakan muslim agar tidak terjerumus kedalam perilaku-perilaku syirik. Syirik disebut kezaliman sebab perbuatan tersebut menempatkan ibadah tidak pada tempatnya dan amal ibadah yang dilakukan akan tertolak sebab kesyirikan yang dilakukannya.⁴⁶

Dalam hal ini juga termasuk rukun iman yang enam, meyakini Nabi Muhammad utusan Allah yang jujur dalam segala berita yang ia bawa dan sampaikan dari Allah, juga beriman dengan para Malaikat, para rasul_Nya, kitab-kitab_Nya dan juga mengimani ketentuan Allah yang baik maupun buruk⁴⁷

2. Ibadah

Ibadah adalah segala perbuatan dengan penghambaan diri, tunduk dan patuh sepenuh hati kepada Allah yang titik tolaknya ikhlas kepada Allah, tujuannya keridhaan Allah dan garis amalnya shalih. Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah umum dan khusus. Ibadah umum adalah segala sesuatu yang diizinkan Allah, sedangkan ibadah khusus adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah lengkap dengan segala rinciannya, tingkat dan cara-cara tertentu. Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan

⁴⁶ Zaky Mubarak, dkk, *Aqidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001, hlm. 32-34.

⁴⁷ Muhammad bin Nazih ar-Ramtuniyy dan Muhammad bin 'Aliyy al-Athrasyy, *al Qaul al Jaliyy* Terjemah, Klender 13470 Jakarta Timur: Syahamah Press, 2019, hlm. 21.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah seperti shalat, maupun dengan sesama manusia.⁴⁸

Muhammad Alim mendefinisikan ibadah secara harfiah berarti bakti manusia kepada Allah karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah. Pengertian khusus ibadah adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah. Pengertian ibadah secara umum berarti mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sesuai dengan ketentuan Allah *Ta'ala*.⁴⁹

Pendidikan Ibadah di lingkungan sekolah mencakup semua ibadah, baik ibadah khusus yang hubungannya dengan Allah (seperti shalat, puasa dan zakat) maupun ibadah umum yang hubungannya dengan manusia. Pendidikan shalat, mengaji al-Qur'an, mengenal puasa dan ibadah terkait kewajiban lainnya harus sudah anak terima dari orang tuanya atau pengajar perihal shalat sejak ia umur tujuh tahun yang wajib diterapkan kepada siswa yang sudah baligh secara rutin sebagai persiapan fisik dan intelektual, agar anak mampu menanamkan nilai-nilai keimanan yang kuat,⁵⁰ sehingga siswa mampu memahami, menghayati, mempraktekan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁸ TB. Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Press, 2008, hlm. 56.

⁴⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 144.

⁵⁰ Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Jakarta: Akademia Permata, 2013, hlm. 181.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Akhlaq

Kata *akhlâq* berasal dari bahasa Arab, yaitu jama' dari kata *خُلُقٌ* yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan.⁵¹ Sesuai dengan arti bahasa ini, maka akhlak adalah bagian ajaran Islam yang mengatur tingkah laku perangai manusia. Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak dengan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan fikiran. Akhlak ini meliputi akhlak manusia kepada Tuhan, kepada Nabi atau Rasul, kepada diri sendiri, kepada keluarga, dan kepada masyarakat.

Kepribadian secara utuh hanya mungkin dibentuk melalui pengaruh lingkungan, khususnya pendidikan. Adapun sasaran yang dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak mulia. Pendidikan Islam di sekolah meliputi meneladani akhlak Rasulullah, berbakti kepada kedua orang tua, berakhlak baik kepada guru dan juga teman.⁵²

Akhlaq merupakan kondisi mental spiritual yang mendorong manusia untuk berperilaku. Karakter akhlak yang luhur dari seseorang individu merupakan esensi dari tujuan diadakannya

⁵¹ Beni ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, hlm. 13.

⁵² Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan dalam Islam.⁵³

Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlaq adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁵⁴

Sumber-sumber yang digunakan dalam penerapan akhlak siswa di sekolah adalah:

- a) Agama, sebagai landasan dan pedoman hidup bagi manusia berdasarkan kepada masing-masing keyakinan agama yang dianutnya.
- b) Pancasila, merupakan sebuah falsafah bangsa Indonesia dan menjadi dasar negara, menjadi acuan bagi warga negara Indonesia dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara serta menerapkan sikap nasionalisme terhadap masyarakat.
- c) Budaya, merupakan salah satu bagian yang menjadi sumber yang diterapkan dalam menerapkan dan membentuk akhlak siswa di sekolah, karena dengan budaya siswa diharapkan dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air, toleransi, menghargai, menghormati, dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia lebih khusus terhadap budaya yang ada di daerah masing-masing siswa.
- d) Tujuan pendidikan nasional, dengan adanya pendidikan di

⁵³ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, hlm. 108.

⁵⁴ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2003, hlm. 56.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, selain mampu mencetak siswa yang mempunyai ilmu pengetahuan juga bertujuan agar siswa menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵⁵

2. Perilaku Beragama Siswa

a. Pengertian Perilaku Beragama Siswa

Perilaku beragama adalah sikap seseorang terhadap agamanya secara umum, tidak hanya terhadap satu aspek, tetapi juga terhadap intensitas dan caranya menjadi orang yang religius. Perilaku keagamaan berasal dari setiap sisi kehidupan manusia dan tidak hanya terjadi ketika ia melakukan kegiatan ritual atau agama, tetapi juga ketika ia melakukan kegiatan lain yang didorong dari keyakinan dan kepercayaan agamanya. Oleh karena itu, perilaku beragama tidak hanya berkaitan dengan kegiatan zahir (terlihat), seperti kegiatan berdo'a dan berinteraksi terhadap sesama seperti membantu orang miskin dan lain-lain. Tetapi juga terkait dengan hal yang tidak terlihat seperti, menjaga hati ke pada Allah, dan kedalaman iman seseorang dalam ajaran, serta sikap berserah diri kepada Tuhan.⁵⁶

Sementara Zakiyah Darajat mengungkapkan bahwa perilaku beragama yaitu suatu perolehan bukan pembawan. Terbentuknya

⁵⁵ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2012, hlm. 105.

⁵⁶ Wahyu Dwi Apriyanto dan Ignatius Heruwasto, *Pengaruh Kejelasan Labelisasi Halal dan Perilaku Beragama Terhadap Minat Beli Konsumen: Analisis Dua Model Alternatif*, Volume 10 No 1, Jurnal Ekonomi Islam, 2019, hlm. 207.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melalui pengalaman (langsung) yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan material dan sosial. Walaupun sikap terbentuknya melalui pengaruh lingkungan, namun faktor individu ikut menentukan.⁵⁷

Kuntowijoyo juga berpendapat bahwa manusia harus mengabdikan diri sepenuhnya kepada Allah *Ta'ala*, yang mana bahwa hidup harus diorientasikan untuk pengabdian sepenuh hati (urusan dengan Tuhan adalah segalanya) kepada Allah inilah yang merupakan kunci dari seluruh ajaran Islam. Dengan kata lain, di dalam Islam, konsep mengenai kehidupan adalah konsep yang teosentris, yaitu bahwa seluruh kehidupan berpusat pada Tuhan.⁵⁸

Perilaku beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supra natural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak terjadi pada seseorang.⁵⁹

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku beragama ialah suatu kesatuan perbuatan siswa yang merupakan respon terhadap tingkah laku diperbuatnya atas dasar kesadaran adanya Tuhan Yang Maha Esa, dalam artian senantiasa

⁵⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo 2015, hlm 161

⁵⁸ Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag, *Paradigma Islam Dalam Pembangunan Ilmu Integralistik: Membaca Pemikiran Kuntowijoyo*, Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2016, hlm 220.

⁵⁹ Jalaludin, *Psikologi Agama : Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hlm 11.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melakukan aktivitas dan interaksi dengan sesama makhluk Allah maupun dengan lingkungannya sesuai ajaran yang dianjurkan Islam dan meninggalkan perkara yang dilarang dalam Islam.

b. Indikator Perilaku Beragama Siswa

Perilaku beragama siswa (selaku orang dewasa) memiliki perspektif yang luas didasarkan atas nilai-nilai yang dipilihnya. Selain itu, Perilaku beragama ini umumnya juga dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama yang dianutnya. Beragama, bagi siswa sudah merupakan sikap hidup dan bukan sekedar ikut-ikutan. Siswa yang mempunyai perilaku beragama memiliki karakteristik (indikator perilaku beragama) sebagai berikut:

1. Beriman kepada Allah, mengimani Rasulullah dan mengimani seluruh ajaran yang dibawa Rasulullah.
2. Taat pada hukum Allah, hukum negara, jujur, adil, amanah, tabligh dan toleran dalam bermuamalah.
3. Komitmen terhadap perintah dan larangan agama.
4. Mengagungkan simbol keagamaan atau syiar-syiar agama.⁶⁰

Disisi lain untuk mendukung perilaku beragama pada diri siswa, maka Muchlisin Riadi mengemukakan indikator sebagai berikut:

1. Menerima ajaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan.
2. Cenderung bersifat realis, sehingga norma-norma agama lebih

⁶⁰ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 12.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- banyak diaplikasikan dalam sikap dan tingkah laku.
3. Bersikap positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman keagamaan.
 4. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan dan tanggung jawab diri hingga sikap keberagamaan merupakan realisasi dan sikap hidup.
 5. Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas.
 6. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
 7. Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.
 8. Terlihat adanya hubungan antara sikap keberagamaan dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial keagamaan sudah berkembang.⁶¹

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat penulis simpulkan ciri-ciri (indikator) siswa yang memiliki perilaku beragama di lingkungan sekolah adalah melakukan aktivitas dan cara-cara terbaik untuk berinteraksi dengan sesama siswa maupun dengan lingkungannya

⁶¹ Muchlisin Riadi, *Kematangan Beragama (Aspek, Ciri dan Faktor yang Mempengaruhi)*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, 2022, hlm. 109.



UIN SUSKA RIAU

© Hal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai ajaran Islam dan meninggalkan perkara yang dilarang dalam Islam.

c. Tipologi Perilaku Beragama Siswa

Tipologi ialah ilmu pembagian menurut tipe, contoh dan mode.⁶² Fenomena tentang pendidikan Islam di lingkungan sekolah digambarkan berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Millon 1969 dan teori psikologi dasar perkembangan anak-anak dapat dijelaskan menjadi empat bentuk:

1. Dibentuk berdasarkan ilmu

Siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi disertai dengan perilaku sosial yang baik dibentuk oleh ilmu yang dimiliki oleh anak tersebut diantaranya sifat kerjasama, tidak mementingkan diri sendiri, ramah simpati, empati dan kemurahan hati yang tinggi.

2. Dibentuk oleh lingkungan tidak baik

Dimana siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi, tetapi tidak disertai dengan perilaku sosial yang tidak baik. Hal ini dibentuk oleh lingkungan sekitar yang buruk yang mana membentuk sifat diantaranya Egosentrisme, suka mengejek dan menggeretak, perilaku yang sok berkuasa dan seringnya terjadi pertengkaran.

⁶² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, diakses dari <https://kbbi.web.id/tipologi> pada Mei 2023 pukul 10:30.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dibentuk oleh lingkungan yang baik

Dimana siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang rendah tetapi perilaku sosial yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari baik hal ini dapat dibentuk salah satunya dari lingkungan yang baik pula yang mana menampilkan perilaku diantaranya ramah, sopan, serta kerjasama yang baik diantara teman-temannya yang lain.

4. Lingkungan dan kemampuan tidak mendukung

Dimana siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang rendah dan disertai dengan perilaku sosial yang tidak baik yang timbulkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari hal ini dibentuk oleh kemampuan dan ilmu yang tidak ada serta lingkungan yang tidak baik atau buruk yang dapat membentuk perilaku siswa diantaranya antagonisme, negativisme, pertengkaran, agresi, sok berkuasa dan prasangka.⁶³

d. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Beragama Siswa

Menurut Graham yang dikutip dalam buku Sarwono yang berjudul Psikologi Remaja, yaitu ada beberapa faktor mendukung perilaku beragama seseorang antara lain: faktor lingkungan atau tempat tinggal, faktor pribadi, jenis kelamin, sosial ekonomi, tingkat pendidikan.⁶⁴ Karena peneliti mengambil dan memfokuskan pada

⁶³ Jurna Petri Roszi, Tipologi Prilaku Keagamaan Siswa Dan Kemampuan Kognitif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts. Batang Kabung Kota Padang, *jurnal kajian keislaman dan kemasyarakatan*, Volume 31, Nomor 2, 2018, hlm. 95.

⁶⁴ Warsono Sarlino Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991, hlm. 199–200.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan di lingkungan sekolah saja maka faktor yang mempengaruhi perilaku keberagaman terbagi menjadi Pendidikan kelembagaan (sekolah).

Masyarakat yang telah memiliki peradaban modern dan untuk menjelaskan diri dengan perkembangan kehidupan masyarakatnya, seseorang memerlukan pendidikan. Sejalan dengan itu, lembaga khusus yang menyelenggarakan tugas-tugas kependidikan secara kelembagaan, sekolah-sekolah pada hakikatnya merupakan lembaga pendidikan yang sengaja dibuat sejalan dengan fungsi dan perannya, sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga. Hal ini dikarenakan keterbatasan pada orang tua untuk mendidik anak-anak mereka. Oleh karena itu, pendidikan anak-anak mereka diserahkan ke sekolah-sekolah. Sejalan dengan kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang para orang tua sangat selektif dalam menemukan tempat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Meskipun demikian, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama.⁶⁵

Faktor-faktor yang bisa menghasilkan perilaku keberagaman, Di dalam buku ilmu jiwa agama karangan Sururin, Robert H. Thouless mengemukakan faktor-faktor yang menghasilkan perilaku

⁶⁵ Wens Tanlain, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 1998, hlm. 41–43.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keberagamaan antara lain: pengaruh-pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan-kebutuhan dan proses pemikiran.⁶⁶

1. Pengaruh-pengaruh sosial

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, yaitu: seperti pendidikan orang tua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

2. Berbagai pengalaman

Pada umumnya anggapan bahwa adanya suatu keindahan, keselarasan, dan kebaikan yang dirasakan dalam dunia nyata memainkan peranan dalam pembentukan sifat keberagamaan.

3. Kebutuhan

Faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan tersebut dikategorikan menjadi empat bagian yaitu: kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan cinta, kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan akan adanya kehidupan dan kematian.

4. Proses pemikiran

⁶⁶ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Manusia adalah makhluk berfikir, salah satu akibat dari pemikiran manusia bahwa ia membantu dirinya untuk menentukan keyakinankeyakinan mana yang harus diterima dan keyakinan yang harus ditolak. Faktor tersebut merupakan faktor yang relevan untuk masa remaja, karena bahwa pada masa remaja mulai kritis dalam menyikapi soal-soal keagamaan, terutama bagi remaja yang mempunyai keyakinan secara sadar dan bersikap terbuka.⁶⁷

Pembentukan perilaku manusia tidak akan terjadi dengan sendirinya akan tetapi selalu berinteraksi dengan manusia berkenaan dengan objek tertentu. Sebagaimana yang dikatakan Jalaludin bahwa perilaku keagamaan anak atau seseorang terbentuk secara garis besarnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁶⁸

1. Faktor internal, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa (anak) yang terdapat dalam diri pribadi anak meliputi:⁶⁹
 - a. Pengalaman pribadi, maksudnya pengalaman tersebut adalah semua pengalaman yang dilalui, baik pengalaman yang didapat melalui pendengaran, penglihatan, maupun perlakuan yang diterima sejak lahir.⁷⁰

⁶⁷ *Ibid*, Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 81.

⁶⁸ Prof. Dr. H. Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 199.

⁶⁹ Muhibbin syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 132.

⁷⁰ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004, hlm. 120.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Pengaruh emosi, emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan tingkah laku dari luar. Emosi merupakan warna afektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu. Zakiah Daradjat menegaskan bahwa emosi memegang peranan penting dalam sikap dan tindak agama. Tidak ada satu sikap atau tindak agama seseorang yang dapat dipahami tanpa mengindahkan emosinya. Jika seseorang sedang tidak stabil emosinya maka perasaannya tidak tenteram, keyakinannya terlihat maju mundur, pandangan terhadap agama dan Tuhan akan berubah sesuai dengan kondisi emosinya pada waktu itu. Jadi, emosi menentukan arah dimana tingkah laku individu turut mengambil bagian dalam setiap situasi kehidupan.⁷¹
- c. Minat, Slameto mengatakan bahwa minat adalahh suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerima atau kesediaan jiwa akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.⁷²

⁷¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. 17. ; Penerbitan, Jakarta : Bulan Bintang, 2005, hlm. 77.

⁷² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995, hlm. 180.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jalaludin Rahmat,⁷³ faktor internal ini digarisbesarkan menjadi dua, yaitu faktor biologis dan faktor sosio-psikologis. Faktor biologis terlihat dalam seluruh kegiatan manusia, bahkan berpadu dengan faktor-faktor sosio-psikologis. Faktor sosio-psikologis manusia sebagai makhluk sosial memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya dan dapat diklasifikasikan menjadi tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif.

2. Faktor Eksternal meliputi interaksi dan pengalaman, hal ini berdasarkan pemikiran Gordon Alport dalam bukunya *The Individual and His Religion: a Psychological Interpretation*, yang menyebutkan bahwa perilaku merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi yang terus menerus dengan lingkungan.⁷⁴
 - a. Interaksi, merupakan hubungan timbal balik antara orang perorang, antara kelompok dengan kelompok, atau antara perorang dengan kelompok.⁷⁵ Apabila dua orang bertemu, maka akan terjadi saling pengaruh mempengaruhi baik dalam sikap maupun dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Pengalaman, Zakiah berpendapat bahwa semua pengalaman yang dilalui orang sejak lahir merupakan unsur-unsur pembentukan pribadinya, termasuk di dalamnya adalah

⁷³ Prof. Dr. H. Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 34.

⁷⁴ Suryabrata, S, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011, hlm. 101.

⁷⁵ Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada, 2000, hlm. 67.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman beragama. Oleh karena itu pembentukan perilaku keagamaan hendaknya ditanamkan sejak dalam kandungan. Hal ini dikarenakan semakin banyak unsur-unsur agama dalam diri seseorang maka sikap, tindakan, tingkah laku, dan tata cara orang dalam menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.⁷⁶

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku beragama seseorang, antara lain:

- a. Faktor kebudayaan. Faktor kebudayaan berpengaruh luas dan mendalam terhadap perilaku seseorang. Faktor kebudayaan terdiri dari: budaya, subbudaya dan kelas sosial.
- b. Faktor sosial. Selain faktor budaya, perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga serta status sosial.
- c. Faktor pribadi. Faktor pribadi yang memberikan kontribusi terhadap perilaku yang terdiri dari: usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.
- d. Faktor psikologis. Perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan pendirian.⁷⁷

Selain itu, Akh. Muwafik Saleh menyebutkan bahwa dalam diri setiap insan terdapat dua faktor utama yang sangat menentukan

⁷⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2009, Cet. XVII, hlm. 69.

⁷⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013, hlm. 74.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupannya, yaitu fisik dan ruh. Pemahaman terhadap kedua faktor ini memberi pengaruh yang sangat besar terhadap bagaimana seseorang berperilaku dalam realitas kehidupannya. Kedua faktor ini memiliki ruang dan dimensi yang berbeda. Jika yang pertama adalah sesuatu yang sangat mudah untuk diindra, tampak dalam bentuk perilaku, namun pada faktor yang kedua hanya dapat dirasakan dan menentukan terhadap baik buruknya suatu perilaku.⁷⁸

Berdasarkan penjabaran tersebut, penulis menyimpulkan bahwa terdapat begitu banyak faktor perilaku beragama siswa, diantaranya faktor yang bisa menghasilkan perilaku keberagamaan yaitu; pengaruh-pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan dan proses pemikiran. Ada juga faktor internal dan faktor eksternal secara garis besar sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku beragama. Terdapat juga faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis. Ada juga faktor dari fisik dan ruh.

Bentuk-Bentuk Perilaku Beragama Siswa

Bentuk perilaku beragama dalam tinjauan ritual Islam dapat dijelaskan: ibadah shalat, puasa, haji, perayaan idul adha (hari Qurban), Ramadhan, perayaan idul Fitri, Nuzulul Qur'an, Maulud Nabi Muhammad. Implementasi ritual Islam pada pelaksanaan ibadah sholat (sehari lima waktu: subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya' dengan ketentuan waktu masing-masing) diawali dengan bersuci yakni,

⁷⁸ Akh. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Jakarta: Erlangga, 2012, hlm. 103.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berwudhu sebelum sholat dilaksanakan. Menutup ‘aurat, membaca al-Qur’an dengan benar, khusyu’ dalam beribadah, dan kesemua itu dengan dilandasi ketaqwaan kepada Allah *Ta’ala*.⁷⁹

Kaelani menuliskan dalam bukunya bahwa bentuk atau praktik perilaku beragama dibagi menjadi dua, yaitu ibadah dan mu’amalah. Ibadah yang meliputi, shalat, zakat, puasa, haji, dan hal yang berhubungan dengan di atas seperti thaharah. Muamalah yang meliputi, hukum, kemasyarakatan, kesehatan, pemerintahan, pendidikan, sosbud, ekonomi, politik, dan lain-lain.⁸⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas peneliti mengambil pendapat Kaelani bahwa bentuk-bentuk perilaku beragama antara lain sebagai berikut :

1. Perilaku Ibadah

Perilaku ibadah erat kaitannya dengan hubungan manusia dengan Tuhannya (*habluminallah*), meliputi:

a) Wudhu’

Sebelum siswa melaksanakan ibadah shalat, maka ajaran agama Islam menuntut siswa untuk melakukan (mengambil) wudhu’ terlebih dahulu, karena wudhu’ merupakan kegiatan yang wajib dilakukan sebagai syarat sahnya shalat bagi setiap umat muslim ketika hendak melakukan kegiatan shalat; dengan menggunakan air di anggota-anggota badan tertentu, diawali

⁷⁹ Wiwik Setiyani, *Keragaman Perilaku Beragama*, Dialektika ; Kotagede Yogyakarta, 2018, hlm. 330.

⁸⁰ Kaelani, *Islam, Iman, dan Amal Saleh*, Jakarta, Pt. Rineka Cipta, 2000, hlm. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan niat (استعمال الماء في أعضاء مخصوصة مفتتحاً بالنية).⁸¹

Berwudhu' juga cara untuk menghilangkan hadats, yakni hadats kecil. Wudhu biasanya dilakukan sebelum ibadah yang mengharuskan adanya kebersihan dan kesucian dari hadats kecil bagi yang akan melakukan ibadah tersebut, seperti yang dicontohkan di atas yaitu shalat. Perintah melaksanakan wudhu sebelum shalat terdapat dalam Surat AlMaidah ayat 6. Kegiatan berwudhu juga banyak membutuhkan air untuk seorang muslim yang hendak sholat. Dan kegiatan berwudhu ini dilakukan sebanyak minimal 5 kali dalam sehari dengan rata-rata penggunaan setiap kali berwudhu' mengalirkan dan meratakan air ke anggota whudu' secara tertib.⁸²

b) Shalat

Dalam hal ini, shalat adalah bentuk pembiasaan siswa sebagai pedoman Islam/tiang agama sesuai sabda yang telah diuraikan dalam salah satu hadits Nabi Muhammad, yakni :⁸³ “Ajarilah anak shalat oleh kalian sejak usia tujuh tahun dan pukullah ia karena meninggalkannya saat usia sepuluh tahun” (H.R al-Hakim).

⁸¹ Muhammad bin Nazih ar-Ramtuniyy dan Muhammad bin ‘Aliyy al-Athrasyy, al Qaul al Jaliyy Terjemah, Klender 13470 Jakarta Timur: Syahamah Press, 2019, hlm. 54.

⁸² Mochammad Rizal, Uung Ungkawa dan Marisa Premitasari, Efisiensi Penggunaan Air Pada Sistem Mobil Wudhu, *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, Volume 7, Nomor 1, 2020, hlm. 2.

⁸³ Adnan Hasan Shalih Baharits, *Mendidik Anak Laki-laki*, Jakarta: Gem Insani, 2007, hlm 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Puasa

Puasa di sini dimaksud bagi siswa yang berpuasa di bulan ramadhan, dan puasa ramadhan sendiri bermakna menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari dengan memasang niat.

Daryaganj menyatakan “*Islam prescribed fasting is obligatory on every Muslim it did not mean to deprive them of eatables and drinks during fixed hours. But Islam regarded fasting as the first step towards total abstinence from passions and undesirable proclivities*” artinya bahwa puasa yang diwajibkan oleh Islam merupakan kewajiban bagi Muslim seluruhnya, bukan berarti melarang mereka makan dan minum pada jam-jam tertentu saja, akan tetapi Islam menganggap puasa sebagai langkah pertama menuju kepantangan total dari nafsu dan kecenderungan yang diharamkan.⁸⁴

Oleh karena itu siswa yang sudah baligh diwajibkan untuk melakukan puasa di bulan Ramadhan, baik itu di lingkungan sekolah, di rumah maupun dimana siswa berada.

d) Menutup ‘Aurat

Islam sangat memuliakan wanita. Salah satu bentuk penghormatan dan pemuliaan Islam terhadap wanita adalah

⁸⁴ Kalan Mahal Daryaganj, *Muslim Behavior*, diterjemahkan oleh Badrul Hasan, New Delhi: Kitab Bhavan, 1991, hal 3.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hasanudin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disyariatkannya perintah untuk menutup aurat bagi wanita yang batasannya berbeda dengan laki-laki. Jika seorang laki-laki muslim hanya cukup menutupi bagian tubuhnya sebatas antara lutut sampai ke pusat (perut), maka Islam mewajibkan seorang muslimah yang telah baligh untuk menutupi seluruh bagian tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan. Hanya Islamlah satu-satunya agama yang menetapkan hukum tentang aurat wanita ini, tidak ada satupun agama selain Islam yang mewajibkan penganutnya yang perempuan untuk menutup tubuhnya sebagaimana syariat Islam.⁸⁵

e) Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati, sedangkan al-Qur'an menurut Syafi'i adalah nama asli khusus dipakai untuk menjadi nama firman Allah *Ta'ala* yang merupakan kalam Allah *Ta'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasallam*.⁸⁶

Adapun kemampuan membaca al-Qur'an maka tolak ukur yang idealnya adalah ketika siswa bisa membaca huruf hijaiyyah secara urut (sesuai ejaan huruf yang terdapat dalam kalimat yang

⁸⁵ Syarifah Alawiyah, Imas Kania Rahman, Budi Handrianto, *Meningkatkan Kesadaran Menutup Aurat Melalui Pendekatan Konseling REBT Islami*, Volume 5 Nomor 2 Islamic Religion Teaching & Learning Journal, 2020, hlm. 226.

⁸⁶ Uswatun Hasanah, Sefta Dwi Setia, Isti Fatonah, Much Deiniatur, *Analisis Theory Of Planned Behaviour Dan Pengetahuan Terhadap Niat Berinfak Jamaah Majelis Taklim Kecamatan Sukomanunggal Surabaya*, Volume 6 Nomor 6 Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2020, hlm. 226.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibaca) dan benar.⁸⁷

f) Khusyu'

Khusyu' dalam melakukan ibadah merupakan kewajiban yang dituntut walaupun hanya sesaat dan itu juga menjadi suatu kebutuhan agar lekas melahirkan ketenangan yang luar biasa dan meninggalkan kejenuhan yang melanda hatinya, karena khusyu' adalah hal yang menjiwai ibadah yang berpengaruh pada kehidupan siswa berupa perwujudan rasa bakti, tunduk dan patuh serta secara bathiniah dan jasmaniah memuliakan Allah *Ta'ala* dan dilakukan dalam keadaan yang penuh etika dan estetika sebagai bentuk rasa takut dari tidak diterimanya suatu ibadah.⁸⁸

Khusyuk secara umum didefinisikan sebagai pengalaman personal kompleks khas ibadah dimana pelaku ibadah yang mempunyai keyakinan dasar menunjukkan adanya Allah dapat mencapai status kesadaran khusyuk melalui pengondisian atmosfer spiritual dan mempunyai dampak positif bagi kesehatan. Status khusyuk merupakan diskripsi detil dari pengalaman fenomenologik dari khusyuk. Secara umum dikatakan bahwa khusyuk adalah perubahan kesadaran diri dari kesadaran basal menuju kesadaran khusyuk yang diinduksi oleh

⁸⁷ Ita Rosita Nur dan Rita Aryani, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan*, Volume 2 Nomor 3 Jurnal Mahasiswa Humanis, 2022, hlm. 102.

⁸⁸ Azmi Putri Ayu Wardani, *Potensi Sholat Khusyu' dalam Meraih Rasa Bahagia*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020, hlm. 3.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niat, pada kesadaran khusyuk ini pelaku ibadah senantiasa merasa dawasii Allah, mengungkapkan penghambaan, pemujaan dan permohonan melalui bacaan dan gerakan jika seorang siswa melakukan shalat dengan adanya pengendalian mind wandering (pikirang yang mengembara kemana-mana ketika melakukan suatu kegiatan) selama proses ibadah shalat tersebut. Melalui penyelesaian hingga akhir seperti menahan diri untuk tidak makan dan minum sampai maghrib jika seorang siswa melakukan ibadah puasa. Maka kesemua ini menunjukkan bentuk khusyu' dengan adanya pengendalian diri untuk berfokus hingga akhir selama proses kegiatan ibadah tersebut.⁸⁹

Dari penjelasan di atas maka siswa dituntut untuk khusyu' dalam melakukan suatu amal ibadah walaupun hanya sesaat.

g) Taqwa

Taqwa adalah pemeliharaan diri terhadap apa yang ia takuti, yaitu Allah *Ta'ala*. Oleh sebab itu yang berilmu tentang Allah akan takut kepada-Nya, yang takut kepada Allah akan bertaqwa kepada-Nya.

Taqwa pada dasarnya merujuk pada sebuah sikap yang terdiri dari cinta dan takut, yang menunjukkan adanya kesadaran terhadap segala sesuatu atas dirinya dan bahkan merasa hatinya

⁸⁹ Yusuf Alam Romadhon, Pengembangan Alat Ukur Khusyuk Sholat Dalam Kaitan Pengaruh Posisinya Bagi Kesehatan, Volume 6, Nomor 1, 2019, hlm. 91.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling dalam senantiasa diketahui oleh Allah *Ta'ala* sehingga ia senantiasa menjalankan perintah Allah *Ta'ala* dan menjauhi segala larangannya.

Sikap mental yang positif terhadap Allah *Ta'ala* berupa waspada dan mawas diri sedemikian rupa sehingga dapat melaksanakan segenap perintah_Nya dan menjauhi segala larangannya juga dimaknai dengan taqwa.⁹⁰

Meninggalkan maksiat kepada Allah pun merupakan bentuk taqwa yang benar sesuai dengan apa yang Allah *Ta'ala* tetapkan. Diantaranya firman Allah:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاتُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan (yakni dari Adam dan Hawa) dan Kami menjadikan kalian berbangsa-bangsa (lafal Syu'uuban adalah bentuk jamak dari lafal Sya'bun, yang artinya tingkatan nasab keturunan yang paling tinggi) dan bersuku-suku (kedudukan suku berada di bawah bangsa, setelah suku atau kabilah disebut Imarah, lalu Bathn, sesudah Bathn adalah Fakhdz dan yang paling bawah adalah Fashilah) supaya kalian saling kenal-mengenal (maksudnya supaya sebagian dari kalian saling mengenal sebagian yang lain bukan untuk saling

⁹⁰ Farikhathun Nikmah, Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini di Era Digital dalam Perspektif Al-Qur'an, *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2023, hlm. 10.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membanggakan ketinggian nasab atau keturunan). Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui (tentang kalian) lagi Maha Mengetahui apa yang tersimpan di dalam batin kalian.⁹¹

Surat ini mengajak kita untuk memiliki perilaku beragama yang dalam lingkungan sekolah maupun di tempat kita berada. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (berperilaku beragama), berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹²

2. Perilaku Ibadah

Perilaku sosial erat hubungannya dengan hubungan antar sesama manusia atau alam disekitarnya (*habluminanas*). Perilaku baik merupakan buah dari proses menerapkan aqidah dan syariah dalam Islam. Perilaku baik adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan

⁹¹ Q.S al Hujurat ayat 13 dengan Tafsir dan Terjemahannya • Ibn Othman, t.t., hlm. 517.

⁹² *Op.Cit*, hlm. 11.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran dan pertimbangan.⁹³ Oleh karenanya perilaku pada diri siswa perlu dibina semenjak dini sehingga akan tertanam dalam diri siswa tersebut perilaku yang baik.

Perilaku sosial meliputi :

a) Adil (Seimbang)

Seseorang siswa yang memiliki perilaku beragama baik maka dia sangat menjaga keseimbangan hidupnya.

Adil adalah sifat terpuji dan sangat dicintai Allah *Ta'ala*, dengannya derajat seseorang akan diangkat, dengannya akan menumbuhkan rasa persatuan. Adil adalah nilai yang selalu digaungkan oleh agama kita, oleh sebab itu adil memiliki peran sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dimana kehidupan akan seimbang dengan adanya keadilan. Semua mengerti akan pentingnya adil walaupun ia adalah orang zolim sekalipun, karena sifat adil adalah sifat mulia yang disukai oleh semua, baik kawan maupun lawan.⁹⁴

Dalam bahasa medis adil/seimbang ini berlawanan dengan Narsistik; yaitu kondisi gangguan kepribadian di mana seseorang akan menganggap dirinya sangat penting dan harus dikagumi. Pengidap gangguan ini kebanyakan merasa dirinya selalu lebih baik dari teman atau orang lain. Tentu saja hal ini sangat bertolak belakang dengan ajaran yang dibawa Rasul

⁹³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI-UMY, 2000, hlm. 2.

⁹⁴ Rudi Irawan, Analisa Kata Adil dalam Al-Qur'an, Volume 2 Nomor 2, *Rayah Al-Islam Jurnal Ilmu Islam*, 2018, hlm. 232.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kita selaku umatnya dan keadaan ulama-ulama kita.

Bahkan Allah *Ta'ala* melarang kita untuk menganggap diri kita lebih baik dan lebih benar karena demikian merupakan salah satu sikap orang-orang *munafiq*. Firman Allah *Ta'ala* dalam QS. An-Nisa: 49.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْكُونَ أَنْفُسَهُمْ ۖ بَلِ اللَّهُ يُرَكِّي مَن يَشَاءُ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا

Artinya : “Apakah kami tidak memperhatikan orang yang menganggap dirinya bersih. Sebenarnya Allah mensucikan siapa yang dikehendaki-Nya dan mereka tidak dianiaya sedikit pun” Rasulullah Saw pernah bersabda, (HR. Muslim): “Janganlah kalian merasa diri kalian suci, Allah lebih tahu akan orang-orang yang berbuat baik diantara kalian.” Jadi amat sangat disayangkan jika kita masih terus mempermasalahkan perbedaan yang ada dan membenarkan pendapat pribadi, sedangkan Allah sudah melarangnya.⁹⁵

Dalam mengartikan kata adil secara istilah para ulama berbeda pendapat:

- 1) Pengertian adil menurut Ibnu Abbas: adil adalah kalimat لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. Pengertian adil menurut Sufyan Bin ‘Uyainah: adil adalah menjaga akhlak ketika menyendiri sebagai mana ia menjaganya ketika berada dikerumunan.
- 2) Pengertian adil menurut Ibnu Hazm: adil adalah tidak

⁹⁵ Sadari dan Mawar Monica Desya, Konsep Ikhtilaf Dalam Perfektif Imam Syafi'i: Studi Islam. Menyoal Perbedaan Sebagai Rahmat, *Misykat*, Volume 06, Nomor 02, 2021, hlm. 107

berbuat dosa besar dan tidak berbuat dosa kecil secara terang-terangan.

- 3) Pengertian adil menurut Ibnu ‘Atiyyah: adil adalah setiap kewajiban yang berupa akidah, syariat, melaksanakan amanat, meninggalkan kezhaliman, inshaf dan memberikan hak.
- 4) Pengertian adil menurut Ibnu ‘Arabi: adil hakikatnya pertengahan antara dua hal yang berbeda, sedangkan kebalikannya adalah zhalim.
- 5) Pengertian adil menurut imam Qurtubi: adil adalah kemampuan jiwa yang menjadi dasar atas prilaku dan tatakrama seorang hamba, kemampuan ini membuatnya senantiasa berada dalam ketaqwaan dan keluhuran budi, sedang taqwa adalah pasrah dan berserah diri terhadap perintah, serta menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang.
- 6) Pengertian adil menurut jumbuh ulama: adil adalah sifat lebih dari pada berIslam, dengan senantiasa melakukan kewajiban syariat dan ha-hal yang dianjurkan, serta menjauhi ha-hal yang diharamkan dan dimakruhkan.
- 7) Pengertian adil menurut Al-Ibshinihiy: adil adalah timbangan Allah Ta’ala di muka bumi yang di tegakan untuk orang lemah kepada orang kuat dan berhak kepada yang salah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Pengertian adil menurut Al-Wansyrisiy: adil adalah istikomah dalam beragama dan istikomah dalam hal keduniaan. Dalam hal beragama maksudnya adalah bertaqwa sesuai dengan kemampuan, sedangkan dalam hal keduniaan maksudnya adalah muru'ah (keluhuran budi), berpakaian layak sesuai dengan keindahan dan menjauhi hal-hal yang tidak layak. Oleh karenanya manusia dinamakan mar'u dan imro'an (وامراء مرء) artinya orang berakal, kebalikannya adalah hamqo (الحمقى) yaitu orang yang tidak memiliki sifat yang telah disebutkan diatas. Demikian pula kebalikan dari Taqwa adalah pasik.

9) Pengertian adil menurut Samnaniy: syarat-syarat adil adalah menjauhi dosa-dosa besar sebagai mana menghindar diri dari hal-hal yang sia-sia dan hal-hal yang menghilangkan Muru'ah, sebab orang melakukan dosa besar adalah orang pasik sesuai dengan ijma.⁹⁶

Dari kesemua makna adil yang telah disebutkan diatas, maka semua itu tergantung dari sudut pandang keadaan sesuai adil yang dimaksudkan.

b) Jujur

Kejujuran memiliki nilai tingkah laku yang didasari oleh kepercayaan, dan kepercayaan tersebut yang nantinya

⁹⁶ Rudi Irawan, Analisis Kata Adil Dalam Al-Qur'an, *Rayah Al-Islam - Jurnal Ilmu Islam*, Volume 2 Nomor 2, Oktober 2018, hlm. 235.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meyakinkan kepada orang lain bahwa dirinya dapat dipercaya dalam ucapan, perbuatan, dan pekerjaan. Sederhananya, kejujuran berarti membentuk pribadi seseorang yang lurus, artinya dia tidak akan tutur dan melakukan yang tidak sesuai dengan apa yang telah menjadi ucapan, dan perbuatan yang dia sampaikan.⁹⁷

Jujur merupakan nilai penting yang harus dimiliki setiap orang. Jujur tidak hanya diucapkan, tetapi juga harus tercermin dalam perilaku sehari-hari. Kejujuran berarti berbicara apa adanya dan berperilaku sewajarnya tanpa mengharapkan pujian orang lain. Kejujuran akan tercermin dalam perilaku berbicara sesuai dengan kenyataan, berbuat sesuai bukti dan kebenaran. Jika karakter jujur ini bisa dibudayakan sejak di lembaga pendidikan sekolah, maka bangsa ini akan damai, maju dan beradab.⁹⁸

c) Disiplin

Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dll, contoh kecilnya ketika siswa memperhatikan

⁹⁷ Nur Robi' Zainal Abidin, Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur Dan Bertanggung jawab), *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, hlm.794.

⁹⁸ T Heru Nurgiansah, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur*, Volume 9 Nomor 1, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 2021, hlm. 36.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gurunya ketika sedang mengajar, maka dialah siswa yang disiplin.⁹⁹

d) Sopan

Sopan santun adalah tata krama seseorang yang menghargai, menghormati dan mempunyai budi pekerti yang baik. Sopan santun ini terbagi menjadi dua macam jenis, yaitu;

- 1) sopan santun dalam berbahasa, maksudnya disini sopan santun yang memperlihatkan kemampuan seseorang untuk melakukan interaksi sosial. Karena dengan kita menjaga sopan santun dalam berbahasa agar terjaganya interaksi serta komunikasi berjalan dengan baik, Bahasa digunakan setiap hari oleh karena itu seseorang dapat menilai kita dari pembicaraan,
- 2) sopan santun dalam berperilaku, artinya sebagai seorang manusia kita harus bisa menjaga sikap di depan umum untuk dinilai oleh orang lain. Jika kita dapat berperilaku dengan baik maka akan banyak disenangi oleh sekitar.¹⁰⁰

e) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia atas tingkah lakunya dan perbuatan yang disengaja maupun yang

⁹⁹ Septiana Intan Pratiwi, Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD, Volume 2 Nomor 1, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020, hlm. 65.

¹⁰⁰ Fannia Sulistiani Putri, Hafni Fauziyyah, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Purnamasari, Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar, Volume 3 Nomor 6, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021, hlm. 4988.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yafri Syarifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak disengaja.¹⁰¹ Pengertian tanggung jawab sendiri Menurut Hanik Hidayati, F. Shoufika Hilyana dan tutuk Khotimah ialah perbedaan antara kebenaran dan kesalahan, yang boleh dan yang dilarang, yang dianjurkan dan yang dicegah, baik dan buruk dan sadar bahwa harus menjauhi hal yang bersifat negatif dan mencoba untuk mengambil manfaat dari sesuatu yang bersifat positif.¹⁰²

Nursaptini, Muhammad Sobri dan Setiani Novitasari memaparkan bahwa siswa bertanggung jawab atas tindakannya sendiri untuk menyelenggarakan pembelajaran, mendiagnosa kebutuhan belajar dan mengevaluasi hasil belajar, demi peningkatan proses belajar yang lebih baik maka harus diupayakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang bisa melibatkan mahasiswa secara penuh dalam proses pembelajaran, mendorong mahasiswa mampu menyusun sendiri pengetahuannya, menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dapat berpikir kreatif dan inovatif serta rasional.¹⁰³

¹⁰¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online, diakses dari https://kbbi.web.id/tanggung_jawab pada Januari 2023 pukul 21:49.

¹⁰² Hanik Hidayati, Tutik Khotimah dan F. Shoufika Hilyana, Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar, Volume 5, Nomor 2, 2021, hlm. 78.

¹⁰³ Muhammad Sobri, Nursaptini dan Setiani Novitasari, Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0, Jurnal Pendidikan Glasser, Volume 4, Nomor 1, 2020, hlm. 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal ini menunjukkan bahwa penting bagi siswa untuk menyadari tanggung jawabnya masing-masing demi mencapai proses perilaku beragama yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pengaruh Pendidikan Islam di Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa

Pendidikan Islam ialah bagian terpenting yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa untuk menjadi manusia yang berperilaku beragama. Pendidikan Islam di sekolah merupakan salah satu faktor penentu dalam pembentukan akhlak siswa agar siswa dapat mempunyai kepribadian yang sesuai dengan ajaran atau nilai-nilai Islam. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia mampu memecahkan masalah kehidupannya dan menjadi alasan utama bagi orang tua dalam membimbing anaknya menjadi seseorang yang berakhlakul karimah.¹⁰⁴

Pendidikan Islam di sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat mempelajari dan memahami ilmu pengetahuan yang tidak hanya agama saja tetapi juga ilmu pengetahuan umum dalam hal ini siswa belajar untuk mengembangkan intelektualitas diri, membentuk kepribadian, serta mengangkat derajat manusia.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Hannan Athiya Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*, terj. Oleh Aan Wahyudin, Jakarta: Amzah, 2007, hlm.5.

¹⁰⁵ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Sukoharjo: Al Andalus, 2015, hlm. 830.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian pendidikan Islam di sekolah diharapkan mampu menghasilkan siswa yang benar-benar memiliki keimanan yang kuat dan ketaqwaan yang tinggi dengan dilandasi oleh perilaku beragama sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam juga memperbaiki perilaku siswa dan setiap individu, membersihkan hati dan mensucikan jiwa mereka, agar kepribadian baik dalam kehidupan serta menjadi mengetahui dan mengerti akan kewajiban sebagai umat beragama, sehingga ia mengikuti aturan yang telah ditetapkan dan menjauhi dari larangan Agama Islam.¹⁰⁶

Artinya melalui pendidikan Islam di sekolah diharapkan agar siswa menjadi orang yang disiplin, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat, serta akhlak perilaku yang terpuji sampai pada perilaku beragama, dengan kata lain bahwa pendidikan Islam di lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perilaku beragama siswa.

C. Penelitian Relevan

1. Sebagai bahan pertimbangan dan membuktikan penelitian ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratna Juita Ismail dan Ferdinan, jurnal Pendidikan Islam dengan judul Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Beragama Siswa SDN 165 Pudete Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang yang diakses penulis dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view>

¹⁰⁶ Salamudin dan Kermi Diasti, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Jiwa Agama Siswa Volume 2 Nomor 1, *Al-Affan - Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, hlm. 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

File/ 9330/ 5725 pada tanggal 11 juni 2023 pukul 20:25.¹⁰⁷ Hasil penelitian menunjukkan:

- a. Adanya pengaruh antara pendidikan Islam dilingkungan keluarga dan Perilaku Beragama Siswa SDN 165 Pudete Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, dengan melihat pada pertimbangan bahwa jumlah thitung (7.786) lebih besar dari t_{tabel} (2.144) yang menandakan bahwa pegaruh pendidikan Islam di lingkungan keluarga terhadap perilaku siswa beragama memiliki pengaruh namun tidak signifikan.
- b. Perilaku beragama siswa SDN 165 Pudete Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang termasuk dalam kategori “Baik”, yaitu pada interval 26,2 sampai dengan 29,8, dengan nilai rata-rata 28,31.
- c. Pelaksanaan pendidikan Islam di lingkungan keluarga siswa SDN 165 Pudete Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang termasuk dalam kategori “Sedang”, yaitu pada interval 27,25-30,25 dengan niai rata-rata 29,69.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y tentang perilaku beragama siswa sementara yang membedakan terletak divariabel X tentang Pengaruh Pendidikan Islam di Linngkungan Keluarga. Sedangkan penelitian yang penulis teliti tentang pendidikan Islam di lingkungan sekolah.

¹⁰⁷ Ratna Juita Ismail dan Ferdinan, Pengaruh Pendidikan Islam di Linngkungan Keluarga terhadap Perilaku Beragama Siswa SDN 165 Pudete Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, diakses dari [https:// journal. unismuh. ac. id/ index. php/ alurwatu/ article/ viewFile/ 9330/ 5725](https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatu/article/viewFile/9330/5725), pada tanggal 10 juni 2023 pukul 20:25.



2. Penelitian yang dilakukan oleh Febriani Mariyah dan Yusuf Afandi, jurnal koloni (jurnal multidisiplin ilmu yang diterbitkan oleh Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) Volume 1 No 4 2022 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Beragama Siswa Dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat ketelitian 10%. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 menunjukkan F_{hitung} sebesar (158,754) dengan F_{tabel} sebesar (2,78) dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak; maknanya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang.¹⁰⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y tentang perilaku beragama siswa sementara yang membedakan terletak divariabel X tentang Pengaruh penggunaan media sosial Instagram. Sedangkan penelitian yang penulis teliti tentang pendidikan Islam di lingkungan sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Widowati, Cholidi Zainuddin dan Fajri Ismail. Jurnal pendidikan Islam Volume 3 No 2 2020 dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS)

¹⁰⁸ Febriani Mariyah dan Yusuf Afandi, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Beragama Siswa Dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang, *jurnal koloni* Volume 1 No 4 2022, hlm. 41



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 12 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara pelaksanaan kegiatan spiritual Islam terhadap keberagamaan Siswa di SMA Negeri 12 Palembang, hal ini dilihat dari perbandingan antara kelompok siswa yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dan kelompok siswa yang tidak mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap perilaku beragama siswa tersebut dan dianalisis dengan uji T dan didapatkan nilai to yang diperoleh adalah 5,156 yang berarti lebih besar dari tt baik pada taraf 5% 1,654 dan baik pada taraf 1% 2,348. maka hipotesis nol yang diajukan ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang tidak mengikuti kegiatan spiritual dengan kelompok yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler spiritual yang menunjukkan nilai yang signifikan. Jadi pelaksanaan kegiatan spiritual Islam berpengaruh terhadap keberagaman siswa di SMA Negeri 12 Palembang.¹⁰⁹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y tentang perilaku beragama siswa, hanya saja dalam jurnal ini berjudul perilaku keberagaman. Sementara yang membedakan terletak divariabel X tentang Pengaruh penggunaan media sosial Instagram. Sedangkan penelitian yang penulis teliti tentang pendidikan Islam di lingkungan sekolah.

¹⁰⁹ Siska Widowati, Cholidi Zainuddin dan Fajri Ismail, Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Perilaku Keberagaman Siswa di SMA Negeri 12 Palembang, *Jurnal pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 2, 2020, hlm. 69.



D. Konsep Operasional Penelitian

Konsep operasional atau operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual, dan konsep ini dibuat untuk membatasi konsep teoritis supaya mudah diukur dan dioperasionalkan secara spesifik. Untuk meminimalisir kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus membatasi konsep teoritis yang masih umum. Dalam judul penelitian yang penulis teliti ini terdapat dua variabel yaitu Pendidikan Islam di lingkungan sekolah (X), dan Perilaku Beragama Siswa (Y). Berdasarkan variabel tersebut dapat dijabarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu:

1. Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Merupakan Variabel Bebas (Independen).

Adapun indikator pendidikan Islam di lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Indikator Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah

No	Variabel	Indikator	No Butir
1	Aqidah	1. Siswa mentauhidkan Allah 2. Siswa mengimani rukun Iman yang enam.	1 2
2	Ibadah	1. Siswa menerapkan ibadah wajib 2. Siswa menerapkan amalan sunnah.	3 4, 5, 6, 7
3	Akhlaq	1. Siswa berkepribadian sopan santun, tata krama tindakan dan budi pekerti.	8-11
TOTAL			11

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perilaku Beragama Siswa Sebagai Variabel Terikat (Dependen)

Konsep operasional pada variabel Y yaitu perilaku beragama siswa, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Indikator Perilaku Beragama Siswa

No	Variabel	Indikator	No Butir
1	Perilaku Ibadah	1. Siswa melakukan ketaatan 2. Siswa meninggalkan semua larangan Allah.	1, 2, 3, 4 5 s/d 10
2	Perilaku Mu'amalah	1. Aktivitas siswa tidak terlepas dari ajaran Islam	11 s/d 17
TOTAL			17

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sistesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa (kesimpulan) tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.¹¹⁰

Judul penelitian: Pengaruh pendidikan Islam di lingkungan sekolah berpengaruh terhadap perilaku beragama siswa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendidikan Islam di lingkungan sekolah dan perilaku beragama.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung : Alfabeta, 2019, hlm. 109.



Paradigma penelitian (model hubungan antar variabel):



Keterangan:

Y = Perilaku beragama siswa

X = Pendidikan Islam di lingkungan sekolah

X dengan Y = Pendidikan Islam di lingkungan sekolah berpengaruh terhadap perilaku beragama siswa.

Berdasarkan paradigma tersebut terlihat bahwa, untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif dan satu rumusan masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif. Bila terdapat kesulitan merumuskan hipotesis deskriptif, maka hipotesis itu tidak perlu dirumuskan, tetapi rumusan masalahnya saja yang harus dijawab dengan perhitungan statistik. Dua hipotesis deskriptif diuji dengan statistik yang sama.¹¹¹

F. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

- a. Pendidikan Islam di lingkungan sekolah akan baik jika 74% dari kriteria yang ditetapkan.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung : Alfabeta, 2019, hlm. 250.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko kabupaten Rokan Hilir <75% dari kriteria yang ditetapkan.
- c. Semakin baik pendidikan Islam di lingkungan sekolah, maka semakin baik perilaku beragama siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis maka dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.¹¹²

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

Pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku beragama siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan Islam di lingkungan sekolah terhadap perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko kabupaten Rokan Hilir.

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan Islam di lingkungan sekolah terhadap perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko kabupaten Rokan Hilir.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 15.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey lapangan dengan tingkat ekplansi deskriptif bidang akademis¹¹³ untuk mengetahui pengaruh pendidikan Islam di lingkungan sekolah terhadap perilaku beragama siswa SMA Negeri Bangko Rokan Hilir. Artinya, sebagai studi berbasis filosofi positif untuk memeriksa pada populasi dan sampel tertentu. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif korelasional adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.¹¹⁴

Cara pengumpulan sampel pada dasarnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dan analisis data biasanya memerlukan peralatan penelitian menguji hipotesis yang diberikan Kuantitatif/statistik untuk tujuan tersebut.¹¹⁵ Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling pada SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

¹¹³ *Ibid Sugiyono*, hlm. 15.

¹¹⁴ Laila Maharani, & Meri Mustika, Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi), *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, hlm. 65

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 14.



B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari 03 Januari 2023 s/d 31 Maret 2023.

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Bangansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Sekolah yang diteliti adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangko, Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangko dan Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bangko.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi yaitu seluruh subjek penelitian.¹¹⁶ Populasi dapat diartikan bahwa seluruh orang dalam anggota kelompok, peristiwa, atau objek yang terdefinisi dengan baik, atau kelompok yang lebih besar yang tunduk pada generalisasi.¹¹⁷ Populasi bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Sehingga bisa menjadi sebagai sumber data dalam penelitian.¹¹⁸ Populasi yang digunakan oleh peneliti terdapat objek dan subjek.

Hal ini memiliki karakteristik yang dapat ditentukan oleh peneliti.¹¹⁹ Pada penelitian ini populasinya yaitu semua siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2022/2023. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rokan Hilir berjumlah 453 siswa, Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rokan Hilir berjumlah 411 siswa

¹¹⁶ Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 33.

¹¹⁷ *Ibid*, hlm.33.

¹¹⁸ *Ibid*, hlm.118.

¹¹⁹ Siregar Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Rokan Hilir berjumlah 395 siswa, total keseluruhan jumlah siswa adalah 1259 siswa yang menjadi populasi.

2. Sampel

Sampel survei ini bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian.¹²⁰ Jika populasinya besar, maka peneliti diperbolehkan untuk menggunakan sampel yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel harus mewakili populasi dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini sampel yang diambil peneliti yaitu siswa Sekolah Menengah Atas Negeri tahun ajaran 2022/2023 yang duduk di kelas XII di SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Adapun siswa yang duduk di kelas XII di SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir sebanyak 266 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik ini merupakan teknik pengambilan data untuk sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.¹²¹

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota atau unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi; *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *area sampling*.¹²²

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 119.

¹²¹ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 149.

¹²² *Ibid*, Sugiyono, hlm. 149.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota atau unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi; *sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling* dan *sensus*. Dari ketujuh jenis teknik *Nonprobability Sampling* ini peneliti menggunakan *purposive sampling* yang teknik penentuan sampelnya dengan pertimbangan tertentu,¹²³ yaitu kelas XII karena akan meninggalkan sekolah, lebih paham dan lebih lama berada di lingkungan sekolah SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Kelas XII di SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi sampel berjumlah 266 siswa. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa

Sekolah	Kelas				Jumlah
	XII	XII	XII	XII	
SMAN 1	34	31	29	30	124
SMAN 2	30	35	32		97
SMAN 3	25	20			45
Total Jumlah Siswa					266

Selanjutnya dalam menentukan populasi atau sampel penulis menggunakan rumus Slovin.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

¹²³ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 153.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

n = Jumlah Responden (jumlah sampel yang diperlukan)

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Dalam penelitian ini N sebanyak 266 Siswa bila sampling error 5%

maka ukuran sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{266}{1+266(0,5)^2} \\ &= \frac{266}{1,665} \\ &= 159 \end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 159 siswa. Teknik penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive* yang merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu kelas XII karena keterbatasan waktu untuk mekakukan penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif ordinal karena data didapatkan melalui penyebaran angket dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa data yang bersumber dari:

1. Data Primer yaitu data kongkrit yang bersumber atau diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran lembar angket dan dokumentasi.
2. Data Sekunder yaitu data-data yang sifatnya hanya pendukung atau pelengkap.



Data tersebut bisa bersumber dari literatur, buku-buku dan jurnal-jurnal serta dokumentasi dari sekolah terkait yang berhubungan dengan topik penelitian, laporan dan peraturan-peraturan yang terkait dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengungkapkan bahwa tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mengumpulkan data.¹²⁴

Djaman Satori dan Aan Komariah berpendapat bahwa tehnik pengumpulan data merupakan pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dalam prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.¹²⁵

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulisan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok.¹²⁶ Angket digunakan untuk mengetahui data tentang pendidikan Islam di lingkungan sekolah dan perilaku beragama siswa.

¹²⁴ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 228.

¹²⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 103.

¹²⁶ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 234.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti membagikan sejumlah daftar pertanyaan mengenai pendidikan Islam di lingkungan sekolah dan perilaku beragama siswa kepada siswa SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Selanjutnya hasil dari angket diukur dengan skala likert, yaitu sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

Skala likert ini akan memberikan skala nilai pada setiap jawaban yang sesuai dengan kategori. Oleh karena itu, perangkat akan menghasilkan skor total untuk setiap responden. Kemudian data-data tersebut digunakan untuk mengungkap bagaimana pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku beragama siswa di sekolah menengah atas Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹²⁷

Dalam penelitian ini peneliti mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke sekolah untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian. Observasi ini dilakukan melalui pengamatan peneliti terhadap fenomena yang ada di

¹²⁷ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 239.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Terkait variabel Y yaitu perilaku beragama siswa.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹²⁸

4. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait didalam penelitian ini.¹²⁹

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data atau sebagai pelengkap data. Adapun dokumentasi yang digunakan peneliti berbentuk gambar atau photo yang diambil dari SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur

¹²⁸ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 229.

¹²⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015, hlm. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ketepatannya).¹³⁰

Penentuan valid atau tidaknya suatu butir instrument adalah dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan melihat output SPSS dalam tabel *item Total Statistik* untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid).
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada

¹³⁰ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 135



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterandalan sesuatu.¹³¹

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yang diukur dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Perhitungan uji realibilitas skala diterima jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel} 5\%$.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.¹³²

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi (anareg). Analisis regresi merupakan teknik analisis yang khas untuk

¹³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hlm. 206.

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 3.



jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari “pengaruh” variabel bebas (*predictor*) terhadap variabel tak bebas (*criterion*). Analisis regresi ini ada empat bentuk yaitu; (1) Analisis regresi sederhana, (2) Analisis regresi ganda dua prediktor, (3) Analisis regresi ganda tiga prediktor, (4) Analisis regresi komponen utama.¹³³ Adapun analisis regresi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi (anareg) sederhana.

1. Analisis Regresi (Anareg) Sederhana

Analisis regresi sederhana mempelajari apakah antara dua variabel mempunyai pengaruh atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh tersebut. Jika skala pengukuran data dari dua variabel yang akan dianalisis merupakan skala interval atau rasio maka untuk menjelaskan pengaruh antara kedua variabel tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana.¹³⁴

Rumus persamaan atau model matematika regresi linier sederhana secara umum adalah $Y = a + bX$.

Keterangan rumus $Y = a + bX$:

a = angka konstan dari unstandardized coefficients

b = angka koefisien regresi

jika nilai koefisien regresi bernilai minus (-) maka dapat dikatakan bahwa X berpengaruh negatif terhadap Y , sehingga persamaan regresinya adalah $\tilde{Y} = a - bX$.

¹³³ Dr. Kadir M.Pd., *Statistika Terapan; Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisler dalam Penelitian*, PT Rajagrafindo Persada; Bandung, 2017, hlm. 179.

¹³⁴ *Ibid*, Dr. Kadir M.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh pendidikan Islam di lingkungan sekolah (variabel X) terhadap perilaku beragama siswa (variabel Y) yaitu dengan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS 21.0.

Untuk masuk pada pengolahan data dalam uji analisis regresi linier sederhana dengan SPSS, terlebih dahulu kita harus memastikan data tersebut telah lolos dalam syarat kelayakan model regresi linier sederhana; yaitu sudah melakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan SPSS dengan *uji kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila $d_{hitung} < d_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu, maka data telah dinyatakan berdistribusi normal.¹³⁵ Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Dalam penelitian ini peneliti pengolahan data menggunakan SPSS tipe 21.0.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.

¹³⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2011, hlm. 164.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- 1) Jika nilai deviation form linearity Sig > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai deviation form linearity Sig < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.¹³⁶

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yakni :

¹³⁶ Timotius Febri, Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020, hlm. 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data yakni tidak sama.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data yakni sama.

Aplikasi SPSS untuk analisis regresi (Anareg) sederhana harus berurutan melalui output SPSS dan interpretasinya sebagai berikut.

d. Persamaan Regresi Linear

Setelah hasil a (angka konstan dari unstandardized coefficients) dan b (angka koefisien regresi) ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun dengan output SPSS *coefficients*^a.¹³⁷

e. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA^a.¹³⁸

f. Uji Signifikansi Koefien Kolerasi X dan Y

Uji Signifikansi Koefien Kolerasi X dan Y digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) atau nyata secara statistik. Nilai positif akan menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Singkatnya data berupa nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya hubungan

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung : Alfabeta, 2019, hlm. 321.

¹³⁸ *Ibid*, Dr. Kadir M.Pd., hlm.188.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau
 Statistic University of Sultan Syarif Kasim Riau

linier serta logis antara variabel X dan Y yang ditentukan menggunakan analisis aplikasi SPSS *Model Summary*.¹³⁹

g. Besar Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Selanjutnya untuk menghitung besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien ditermina (KD).

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: koefisien determinasi/koefisien penentu

R^2 : *R Square*¹⁴⁰

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS 21.0.

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku beragama siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan Islam di lingkungan sekolah terhadap perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko kabupaten Rokan Hilir.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan Islam di lingkungan sekolah terhadap perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko kabupaten Rokan Hilir.

¹³⁹ *Ibid*, Dr. Kadir M.Pd., hlm.189.

¹⁴⁰ RIduwan, *Op.Cit.*, hlm. 139.

Pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan aplikasi atau program SPSS 21.0 dengan analyze (analisis) regresi linier sederhana supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir untuk menguji hipotesis penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa keadaan pendidikan Islam di lingkungan sekolah SMA Negeri Bangko Rokan Hilir secara keseluruhan rata-rata berada pada tingkat sedang. Peneliti juga melihat dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa kurangnya perilaku beragama siswa pada sekolah SMA Negeri Bangko Rokan Hilir, namun setelah peneliti melakukan penelitian terhadap perilaku beragama siswa melalui angket maka perilaku beragama siswa pada sekolah SMA Negeri Bangko Rokan Hilir tergolong dalam kategori sedang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r_o hitung lebih besar dari r_o tabel ($0,776 > 0,159$) dengan nilai sig. $0,776 > 0,210$. Dapat juga diketahui dari hasil $R^2 = 0,602$, artinya 60,2% pendidikan Islam di lingkungan sekolah memberi pengaruh terhadap perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis merekomendasikan untuk sekolah dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya supaya dapat melaksanakan peran dalam membentuk perilaku beragama siswa yang lebih baik, yaitu dengan meningkatkan pendidikan Islam di bidang Aqidah, Ibadah dan Akhlaq pada diri siswa dan kegiatan-kegiatannya harus didominasi dalam kegiatan pendidikan Islam ini, karena semakin tinggi pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir ini maka tinggi pula perilaku beragama para siswanya. Diharapkan juga kepada siswa-siswi SMA Negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir menanamkan pendidikan Islam di lingkungan sekolah berdasarkan ajaran agama Islam dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya untuk menjadikannya sebagai pandangan hidup. Siswa juga dirangkulkan dihimbau agar bisa bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mewujudkan terbentuknya perilaku beragama siswa yang lebih baik; baik itu di lingkungan sekolah maupun dimana siswa berada. Terakhir penulis mengajak (meminta) kepala sekolah agar dapat mengontrol dan bekerja sama dengan guru-guru untuk meningkatkan kinerja atau tugas dalam menanamkan perilaku beragama siswa sehingga menjadikan siswa sebagai isanul kamil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Sukoharjo: Al Andalus, 2015.
- Abdul, Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Al-Abrasyi, Mohd. Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustamy A. Gani dan Djohar Bahry, Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- Alawiyah, Syarifah, dkk, *Meningkatkan Kesadaran Menutup Aurat Melalui Pendekatan Konseling REBT Islami*, Volume 5 Nomor 2 Islamic Religion Teaching & Learning Journal, 2020.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah & Masyarakat*, Jakarta Gema Insani Press, 1995.
- Al-Syaibani, Omar Mohammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terbitan : Bulan Bintang, 1997.
- Apriyanto, Wahyu Dwi, dan Heruwasto, Ignatius, *Pengaruh Kejelasan Labelisasi Halal dan Perilaku Beragama Terhadap Minat Beli Konsumen: Analisis Dua Model Alternatif*, Volume 10 No 1, Jurnal Ekonomi Islam, 2019.
- Aqib, Zainal, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2012.
- Arifin, H. M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelirian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- ar-Ramtuniyy, Muhammad bin Nazih, dan al-Athrasy, Muhammad bin ‘Aliyy, al Qaul al Jaliyy Terjemah, Klender 13470 Jakarta Timur: Syahamah Press, 2019.
- Assidiq, Yanuar Falih, dan Zakiyah, Pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes, *Jurnal Studi Islam*, Volume 2, Nomor 1, 2021.
- Ath-Thuri, Hannan Athiya, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*, terj. Oleh Aan Wahyudin, Jakarta: Amzah, 2007.
- Baharits, Adnan Hasan Shalih, *Mendidik Anak Laki-laki*, Jakarta: Gem Insani, 2007.
- Bermi, Wibawati, Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi, *Jurnal Al Lubab*, Volume 1, Nomor. 1 Tahun 2017.



Budiman, Arief, Pengaruh Budaya Sekolah Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa, *jurnal pendidikan kewarga negaraan*, Volume 5, Nomor 1, 2018.

Daradjat, Zakiah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

Daradjat, Zakiah, dkk. *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2009, Cet. XVII.

Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press, 2015.

Daryaganj, Kalan Mahal, *Muslim Behavior*, diterjemahkan oleh Badrul Hasan, New Delhi: Kitab Bhavan, 1991.

Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam di Indonesia*, Medan: Perdana Publishing, 2012.

Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Depag RI.

Dewi, Indah Kusuma, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Beragama Siswa di MAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Sustainable*, Volume 4, Nomor 2, 2021.

Firmansyah, Mokh. Iman, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Volume 17 Nomor 2, Jurnal Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, 2019.

Getteng, Abd Rahman. *Pendidikan Islam dalam Pembangunan*, Makassar: Berkah Utami, 1999.

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Harun, Dewi, Pengaruh Pemberian Tugas dan Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa di SDN 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo, *Jurnal Inventa*, Volume 11. Nomor 1 Maret 2018.

Hasanah, Uswatun, *Analisis Theory Of Planned Behaviour Dan Pengetahuan Terhadap Niat Berinfaq Jamaah Majelis Taklim Kecamatan Sukomanunggal Surabaya*, Volume 6 Nomor 6 Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2020.

Hidayati, Hanik, dkk, Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Glasser*, Volume 5, Nomor 2, 2021.

Hudi, Ilham, Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa Smp Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orangtua, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Volume 2, Nomor 1, Juni 2017.

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI-UMY, 2000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Irawan, Rudi, Analisa Kata Adil dalam Al-Qur'an, Volume 2 Nomor 2, *Rayah Al-Islam - Jurnal Ilmu Islam*, 2018.

Ismail, Ratna Juita, dan Ferdinan, Pengaruh Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Beragama Siswa SDN 165 Pudete Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, diakses dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/viewFile/9330/5725>.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Jalaludin, *Psikologi Agama : Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Jamaluddin, Dindin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Kadir, *Statistika Terapan; Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisler dalam Penelitian*, PT Rajagrafindo Persada; Bandung, 2017.

Kaelani, *Islam, Iman, dan Amal Saleh*, Jakarta, Pt. Rineka Cipta, 2000.

Kamus Besar Bahasa Indonesia online.

Maharani, Laila, & Mustika, Meri, Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi), *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.

Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Jakarta: Akademia Permata, 2013.

Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Penerbitan Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005.

Maksum, *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta; Logos, 1999.

Marzuki, Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 1, Februari 2012.

Mubarok, Zaky, dkk, *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001.

Muhammin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Muvid, Muhammad Basyrul, Konsep Pendidikan Islam dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan, *Tarbawiyah*, Volume 4, Nomor 1, 2020.

Mukhamad, Himawan, *Tesis, Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Azyumardi Azra*, Purwokerto, 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nasser, Rahmawati, dan Supriadi, Pengembangan Modul Praktikum Perangkat Lunak Aplikasi Dengan Pendekatan Problem Based Learning (Studi Kasus Fungsi If) Di Universitas Cokroaminoto Palopo, *Jurnal Ilmiah Information Technology d'Computare*, Volume 10, 2020.

Nawawi, Muhammad Adlan, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragamasiswa Sma Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 3, 2019.

Nikmah, Farikhatus, Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini di Era Digital dalam Perspektif Al-Qur'an, Tinta Emas: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2023.

Nur, Ita Rosita, dan Aryani, Rita, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan, Volume 2 Nomor 3, *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2022.

Nur, Muhammad, Solusi Pembentukan Perilaku Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Islam, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, Nomor 5, 2022.

Nurgiansah, T Heru, Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur, Volume 9 Nomor 1, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 2021.

Nurjanah, Enung, *Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Bandung : Alfabeta, 2019.

Nurokhim, Bambang, *Membangun Karakter dan Watak Bangsa Melalui Pendidikan Mutlak Diperlukan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Pratiwi, Septiana Intan, Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD, Volume 2 Nomor 1, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2011.

Putri, Fannia Sulistiani, dkk, Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar, Volume 3 Nomor 6, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021.

Razak, Andi Abdul, dkk, Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa di SMK Kesehatan Samarinda, *el-Buhuth*, Volume 1, Nomor 2, 2019.

Riadi, Muchlisin, Kematangan Beragama (Aspek, Ciri dan Faktor yang Mempengaruhi), *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, 2022.

Rizal, Mochammad, Uung Ungkawa dan Marisa Premitasari, Efisiensi Penggunaan Air Pada Sistem Mobil Wudhu, *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, Volume 7, Nomor 1, 2020.

Romadhon, Yusuf Alam, Pengembangan Alat Ukur Khushyuk Sholat Dalam Kaitan Pengaruh Positifnya Bagi Kesehatan, Volume 6, Nomor 1, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Roszi, Jurna Petri, Tipologi Prilaku Keagamaan Siswa Dan Kemampuan Kognitif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts. Batang Kabung Kota Padang, *jurnal kajian keislaman dan kemasyarakatan*, Volume 31, Nomor 2, 2018.
- Sadri dan Desya, Mawar Monica, Konsep Ikhtilaf Dalam Perfektif Imam Syafi'i: Studi Islam Menyoal Perbedaan Sebagai Rahmat, *Misykat*, Volume 06, Nomor 02, 2021.
- Saebani, Beni ahmad, dan Hamid, Abdul, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Saleh, Akh. Muwafik, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Salumudin, Kermi Diasti, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemahaman Jiwa Agama Siswa, Volume 2 Nomor 1, *Al-Affan - Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Setiyani, Wiwik, *Keragaman Perilaku Beragama*, Dialektika ; Kotagede Yogyakarta, 2018.
- Shihab, Quraish, Wawasan Al-qur'an, Tafsir Maudhu'i atas berbagai persoalan umat. Bandung: Mizan, 1996.
- Silalahi, Gabriel Amin, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Sobri, Muhammad, Nursaptini dan Setiani Novitasari, Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0, *Jurnal Pendidikan Glasser*, Volume 4, Nomor 1, 2020.
- Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung : Alfabeta, 2019.
- Suyitno, Y., *Landasan Filosofis Pendidikan*, Bandung: Sekolah Pascasarjana, 2009.
- Syafaat, TB. Aat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Press, 2008.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006.
- Syahid, Abdullah, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, 2018.
- Syaripudin, Tatang, *Landasan Pendidikan*, Sumut : Dirjen P.I. Depag RI, 2012.



Syofian, Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Taniredja, Tukiran, & Mustafidah, Hidayati, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Timotius Febri, Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.

Ula, Najmul, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2, 2019.

Wafi, Abdul, Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Edureligia*, Volume 1, Nomor 2, 2017.

Wahab, Rohmalina, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo 2015.

Wardani, Azmi Putri Ayu, Potensi Sholat Khusyu' dalam Meraih Rasa Bahagia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020.

Yatimah, Durotul, *Landasan Pendidikan*, CV. Alungadan Mnadir, Jakarta, 2017.

Yusuf, Ali Anwar, *Studi Agama Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.

Zainal Abidin, Muhammad, *Paradigma Islam Dalam Pembangunan Ilmu Integralistik: Membaca Pemikiran Kuntowijoyo*, Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2016.

Zainal Abidin, Nur Robi', Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur Dan Bertanggung jawab), *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.